凪のあすから
NAGI NO
ASUKARA

境界の彼方
ココカラフタリ

Cover

Edisi sebelumnya

Disclaimer

AMH Magz thread

http://kask.us/9854842
Anda ingin berkontribusi? Silahkan hubungi TS untuk penjelasan lebih lanjut

Daftar Isi

Review

Manga

Eargasm

Misc

moemanga

2013, A Year to Remember, A Year to Forget

Sungguh tak terasa bukan, tiba-tiba saja kita semua sudah sampai pada penghujung tahun 2013. Tak dapat kita pungkiri jika di tahun ini begitu banyak perubahan yang terjadi di sekitar kita (kalau kalian memperhatikan sih), salah satunya mungkin terlihat dari makin ramainya event-event Jepang yang diadakan di negara kita yang tercinta ini. Tak terlepas dari budaya pop-culture dan modern culture Jepang. Keduanya sama-sama diminati serta selalu dinantikan oleh mereka yang hobby menikmati anime dan manga. Tak terkecuali kami, para kru AMH Magz, yang sudah terlalu sering mengunjungi tempat-tempat tersebut guna mendapatkan info terhangat seraya menikmati event yang bersangkutan, tentu saja.

Jangan lupa juga bahwa di tahun pasca apocalypse ini sempat dipenuhi oleh modern culture Jepang yang terbilang cukup fenomenal dan menghebohkan jagad raya industri anime, manga, dan juga game. Salah satunya itu bisa kita lihat dari perkembangan Kantai Collection, sebuah online social card game dimana budaya moe begitu sukses dijogresskan dengan kapal perang yang sanggup mendapatkan tempat istimewa di hati para fansnya. Tak lupa juga menyebutkan kehadiran overrated anime sepanjang masa "Shingeki no Kyojin", kemunculan makanan para fujoshi "Free!", dan overhyped anime sepanjang dekade ini "Kill la Kill". Dan judul-judul lainnya yang mungkin saya tak begitu peduli dan ingat.

Akhir kata, selamat merayakan tahun baru semuanya. Semoga apa yang belum mampu kita capai di tahun ini dapat kita capai di tahun berikutnya, dan seterusnya. Dan teruslah bermimpi serta berlari mengejar apa yang kau ingikan agar dapat tercapai. ^^

salam tampan,

tarsobuh_insider

KONTRIBUTOR

mca_trane
Gamer, writer, dan fanboy yang baik. Sedang mencoba menulis blog di http://randomcircle.wordpress.com/

Vgod
Penunggu amh showcase yg selalu kena artblock pada suhu 31' Celcius.

otaku_insider
4choner wannabe who fucked up so hard IRL, hobi bermalas-malasan dan ngarang bebas.

noprirf
....

omBotak
....

omega8719
User AMH yang hobi nonton anime, natgeo dan download artwork digital

REDAKSI

Supervisor
Kaitoein

Anggota Dewan Redaksi
otaku_insider, omega8719, mca_trane

Layout dan Desain
KairiZero

Quality Control
Overlord-Flonne

Kontak kami di

amh.magz@gmail.com

http://kask.us/9854842

https://www.facebook.com/AMHMagzKaskus

Witchcraft Works
Januari 2014

Buddy Complex
Januari 2014

Wooser no Sono Higurashi S2
Januari 2014

Wizard Barristers: Benmashi Cecil
Januari 2014

Hamatora
Januari 2014

Z/X Ignition
Januari 2014

JoJo Bizzare Adventure Part III Akan Tayang Musim Semi 2014

Telah dikonfirmasi bagian ketiga Jojo Bizzare Adventure karya Hirohiko Araki akan diadaptasi menjadi anime. Stardust Crusaders akan tayang pada 2014. Namun menurut rumor beberapa seiyuu yang digunakan akan berbeda dengan versi game PS3.

Gundam Unicorn 7 Over the Rainbow

Gundam Unicorn episode 7 berjudul Over the Rainbow akan tayang di 35 bioskop Jepang pada 17 Mei 2014. Movie ini berdurasi 90 menit dan merupakan episode final Gundam Unicorn. BD akan dirilis pada tanggal 6 Juni namun juga ditawarkan dalam jumlah terbatas di setiap bioskop pada tanggal penayangan.

Parasyte

Manga karya Hitoshi Iwaaki dengan tema sci-fi horror berjudul Parasyte akan mendapatkan adaptasi anime. Pada yang bersama an versi live action juga akan diproduksi.

Mengisahkan tentang alien yang kemudian dikenal dengan Parasites datang ke Bumi dan mulai mengontrol orang-orang. Parasite ini masuk melalui lubang hidung dan telinga untuk mengendalikan otak manusia. Tapi ada satu alien yang hinggap di Shinici Izumi hanya mampu mengendalikan tangan kanannya. Mereka belajar untuk hidup berdampingan dan melawan parasite lain yang hanya memandang manusia sebagai sumber makanan.

Captain Earth

Setelah diumumkan pada bulan Oktober, akhirnya muncul juga tampilan visual Captain Earth garapan Studio Bones. Bila ada yang merasa desain mecha mirip dari Star Driver ini karena staff yang sama untuk sutradara, penulis cerita dan desainer mecha. Serial ini akan tayang April 2013. Informasi lebih lanjut bisa didapat di http://captain-earth.net/

Utapri Season 3

Anime Uta-Pri yang merupakan adaptasi dari otogame ternyata cukup sukses sehingga meyakinkan komite untuk membuat season ketiga. Dari situs resmi, season ketiga direncanakan tayang pada 2015.

Movie Doraemon 3D CG

Untuk memperingati 80 tahun pencipta Doraemon Fujiko F. Fujio, sebuah film Doraemon 3D CG akan rilis pada musim panas 2014. Kisah untuk Doraemon CG ini masih belum diinformasikan dari situs resmi. Hingga saat ini sudah ada 34 movie Doraemon yang sudah dirilis sejak tahun 1980 tiap bulan Maret. Movie Doraemon selalu memberikan keuntungan terbesar untuk perusahaan distributor Toho disusul Detective Conan dan Crayon Shin-chan.

Gochumon wa Usagi Desuka?

Manga 4koma karya Koi berjudul "Gochumon wa Usagi Desuka?" mendapat adaptasi anime. Studio yang menangani adalah White Fox. Manga ini telah diserialisasikan di Time Kirara sejak Januari 2011 dan sudah mendapat 2 tankoubon. Kisah slice of life di warung kopi "Rabbit House".

Game Garupan di PSVita

Sebuah game yang berdasarkan anime Girls und Panzer akan dirilis untuk platform PS Vita. Game ini dikembangkan oleh Namco Bandai, di deskripsikan sebagai “dramatic tank action”. Game ini akan diberi judul “Girls und Panzer: Senshadō, Kiwamemasu!”. Game ini memiliki gameplay dan grafis yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan World of Tanks.

Hyperdimension Neptunia ReBirth 2 : Sister Generation

Hyperdimension Neptunia mk2 juga akan di-remake ke platform PS Vita. Studio Felistella yang sebelumnya juga telah merilis Summon Night 5, kembali menangani remake ini. Akan rilis pada 20 Maret 2014 seharga ¥ 6090 untuk reguler edition. Versi limited edition seharga ¥ 8190 akan disertakan bonus Nepnep Book.

Fuun Ishin Dai Shogun

J.C. Staff akan mencoba peruntungan melalui sebuah serial anime original berjudul Fuun Ishin Dai Shogun yang akan tayang April 2014. Takashi Watanabe yang berpengalaman dari Slayers dan Shagukan no Shana akan menyutradarai anime ini. Mengambil kisah di zaman Edo alternatif, menghadirkan sebuah mecha yang disebut Onigami.

Yama no Susume Season Kedua

Season kedua anime Yama no Susume sedang dalam proses produksi dan diperkirakan akan tayang musim semi 2014. Ini diumumkan pada sebuah event yang berlangsung di kota Hanno prefektur Saitama, latar kisah Yama no Susume.

Jinsei

Sekali lagi sebuah anime yang diadaptasi dari light novel akan dibuat. Jinsei karya Ougyo Kawagishi terbitan Gagaga Bunko sejak Januari 2012 yang mendapat kesempatan ini. Jinsei saat ini masih mencapai volume 6. Bagi penonton yang berharap mendapatkan cerita dengan akhir memuaskan mungkin sebaiknya melewatkan anime ini. Sudah jelas anime ini bertujuan untuk mempromosikan LN Jinsei.

Non Non Biyori

Studio Silverlink
http://kask.us/heNRa
http://goo.gl/QYnUkp
http://youtu.be/L5nqWkr_N_4
Slice of Life, Comedy, Iyashikei
13+ | TV

Apa jadinya bila seseorang yang sejak kecil tinggal di kota besar mendadak pindah ke sebuah desa yang minim dengan berbagai fasilitas. Mungkinkah sedih, biasa atau justru senang. Inilah yang ditampilkan dalam episode perdana anime Non Non Biyori.

Hotaru Ichijo adalah anak pindahan dari Tokyo karena ayahnya mendapat tugas di desa Asahigaoka. Dia ditransfer ke sebuah sekolah dengan jumlah murid hanya 4 orang. Hotaru saat ini sudah duduk di kelas 5. Tapi karena jumlah murid hanya ada 4, mereka disatukan dalam sekelas dan mengikuti proses belajar mandiri dengan diawasi guru mereka bernama Kazuho Miyauchi.

Teman sekelas Hotaru adalah Renge yang masih duduk di kelas 1. Lalu kakak beradik Natsumi, Komari dan Suguru. Masing-masing berada di kelas 7, 8 dan 9. Hotaru langsung akrab dengan mereka kecuali Suguru yang memang pendiam. Apalagi dia satu-satunya laki-laki di kelas itu.

Kelas campuran ini juga sangat santai. Mereka sepertinya mendapat jatah waktu kosong dan istirahat lebih banyak. Apalagi guru mereka juga tidak serius mengurus kelas. Saat para murid belajar mandiri, Kazuho malah tidur di meja guru.

Desa yang saat ini menjadi tempat tinggal Hotaru sangat jauh dari kota. Setidaknya butuh 10 kali ganti kereta untuk menuju kota terdekat. Karena sangat terpencil bahkan convenient store juga tidak ada di desa ini. Satu-satunya toko yang bisa menjadi penghibur anak-anak desa ini hanyalah sebuah toko permen. Jeda menunggu antara bus bisa mencapai 2 jam.

Dibalik segala kekurangan tersebut, desa ini masih banyak terdapat kawasan hutan dan sawah sehingga penonton dimanjakan oleh pemandangan indah. Studio Silverlink bekerja sama dengan studio Kusanagi untuk membawakan latar animasi dengan detail selevel dengan Kyoto Animation.

Anime ini mengisahkan kehidupan sehari-hari Hotaru, Renge, Natsumi dan Komari. Masing-masing sudah mendapat jatah *screentime,* namun tetap saja paling menarik saat mereka sedang berkumpul. Cerita yang dibawakan juga sangat ringan dan diselingi dengan komedi. Didukung dengan musik latar yang damai dan mengalun lembut, sangat cocok ditonton saat santai.

Anime Non Non Biyori juga masuk dalam salah satu daftar jumlah pre-order BD/DVD terbanyak. Membuktikan anime yang sukses tidak tentu membutuhkan plot dalam ataupun fanservice.

Anime Non Non Biyori adalah hasil adaptasi maga karya Atto. Saat ini di Jepang sudah terbit hingga jilid 6. Di Indonesia sendiri sudah dilisensi oleh Elex. Jilid perdana terbit pada tanggal 13 November 2013 kemarin.

Perbedaan untuk versi manga pun relatif minor. Beberapa diantaranya alur cerita. Lalu rambut Hotaru di versi manga juga cenderung lebih panjang dan tidak konsisten. Namun umumnya lebih dari sebahu.

Tetapi karena media manga tidak bisa didukung oleh musik latar, jadi perasaan tenang dan hangat sedikit susah untuk dibawakan. Justru komedinya lebih terasa dalam versi manga. Artwork hasil garapan Atto juga rapi. Pada bagian akhir jilid 1, ditambahkan 4koma singkat berjudul Yume Yumeno.

Untuk kualitas translasi Elex, sudah bagus meski bagi yang sudah membaca scanlation mungkin akan terasa janggal.

Karakter Utama

Hotaru Ichijou | 164 cm | 28 Mei
VA : Rie Murakawa

Sulit dipercaya anak yang masih duduk di kelas 5 ini memiliki tubuh seperti anak kelas 9. Sampai gurunya juga heran. Namun dengan sifatnya yang mudah panik, cukup meyakinkan bahwa Hotaru masih duduk di kelas 5. Dibesarkan di Tokyo tapi karena ayahnya mendapat tugas di desa, Hotaru juga harus ikut pindah sekolah.

Renge Miyauchi | 139cm | 3 Desember
VA : Kotori Koiwai

Anak yang masih duduk di kelas 1 ini adalah adik Kazuho, satu-satunya guru yang terlihat dalam anime ini. Sifatnya polos dan cerdas untuk standar anak kelas 1. Mudah penasaran dan bersemangat dengan hal-hal yang biasa. Renge belum pernah ke kota besar dan dia sangat penasaran seperti apa kota besar.

Komari Koshigaya | 140cm | 14 September
VA : Kana Asumi

Kakak dari Natsumi ini memiliki masalah dengan pertumbuhan badannya. Tubuhnya masih sama saat dia kelas 5 padahal sudah 3 tahun berlalu. Bahkan baju renang sekolah saat kelas 5 masih muat. Berambisi menjadi perempuan dewasa namun sayang sifatnya kurang memberikan kesan bahwa dia setahun lebih tua dari Natsumi. Mendapat julukan Koma-chan karea tubuhnya yang mungil.

Natsumi Koshigaya | 155cm | 24 Januari
VA : Ayane Sakura

Masih duduk di kelas 7 namun tubuh Natsumi sudah lebih tinggi daripada kakaknya. Sifatnya yang terbuka dan bersemangat membuat suasana kelas lebih ramai. Dia sejak kecil juga sedikit nakal dan susah mematuhi nasehat. Tidak suka belajar yang berujung pada “armageddon” tiap kali pembagian raport.

Karakter Pembantu

Suguru Koshigoya
VA : -

Anak tertua dari keluarga Koshigoya. Pendiam bahkan tidak pernah tampak berbicara. Sebetulnya tidak bisu karena pada salah satu episode dia pernah bicara dengan Natsumi. Sayang suaranya tenggalam oleh gitar yang dimainkannya. Meski hidup di desa, Suguru juga penggemar anime manga. Di dalam kamarnya terdapat beberapa koleksi figure.

Kazuho Miyauchi
VA : Kaori Nazuka

Guru sekaligus wali kelas sekolah Ashigaoka. Kakak Renge ini adalah anak tertua dari keluarga petani Miyauchi. Sering mengasuh Renge karena kedua orang tuanya selalu berangkat pagi untuk mengurus sawah. Sifatnya sangat malas bahkan tidak menunjukkan teladan sebagai guru. Saat di kelas lebih sering ditampilkan sedang tertidur. Kadang juga berusaha lari dari tanggung jawab.

Yukiko Koshigaya
VA : Akiko Hiramatsu

Ibu rumah tangga keluarga Koshigaya. Orang yang disiplin dalam mengasuh anak. Terutama Natsumi yang susah untuk dinasehati. Biarpun tampak tegas, namun bila ada tamu seperti Hotaru atau Konomi sikapnya lebih ramah.

Kaede Kagayama
VA : Rina Satou

Pemilik toko permen satu-satunya di desa. Menjual berbagai jajanan dan mainan murah. Tapi desa dengan jumlah anak-anak yang minim membuat Kaede kesusahan menjual barang dagangannya. Oleh karena itu dia juga menjual beberapa kebutuhan umum seperti yang biasa ditemukan di mini mart dan jasa rental. Adik kelas dari Kazuho ini pernah membantu mengasuh Renge saat masih balita.

Karakter Pembantu

Honoka Ishikawa
VA : Ayahi Takagaki

Renge tak sengaja bertemu dengan Honoka saat sedang berjalan-jalan. Honoka sedang liburan ke desa bersama orang tuanya dan sedang mengabadikan kondisi sekitar desa dengan kamera digital. Dalam waktu singkat keduanya berteman karena Renge menunjukkan tempat-tempat menarik untuk dipotret.

Hikage Miyauchi
VA : Misato Fukuen

Anak kedua dari keluarga Miyauchi. Juga pernah sekolah di tempat yang sama dengan Hotaru dkk. Saat ini sedang meneruskan sekolah SMA di Tokyo. Sering menggoda adiknya yang belum pernah ke kota dengan menceritakan keindahan Tokyo. Seumuran dengan Konomi dan tentu saja salah satu teman baiknya.

Konomi Fujimiya
VA : Ryoko Shintani

Tetangga keluarga Koshigaya. Orangnya supel sehingga dalam waktu singkat bisa akrab dengan Hotaru. Memiliki gerakan yang dijuluki oleh Natsumi, *Iron Claw* yang berguna untuk menghentikan pertengkaran kakak beradik Koshigaya. Padahal cuma menahan kepala mereka di tanah secara paksa.

Infinite Stratos 2

Production
8-bit
Genre
Mecha, Sci-Fi, Harem
Broadcaster
TBS, KBS, CBC, Sun TV
Source
Light Novel

Key Staffs

Original Creator: Yumizuru Izuru
Director: Kikuchi Yasuhito
Series Director: Tosaka Susumu
Original Chara. Design: okiura
Chara. Design: Horii Kumi
Mechanical Design: Takakura Takeshi, CHOCO
Art Director: Yoshihara Shunichiro
Color Design: Murakami Tomomi
DoP: Tanaka Koji
Editing: Kimura Kashiko
Sound Director: Nakajima Toshihiko
Music: Nanase Hikaru, Kuribayashi Minami, Hikasa Yoko, etc.

It's that time again! Serial setengah-*mecha*-setengah-*harem* **Infinite Stratos** masuk ke *season* kedua. Rilisnya *season* kedua ini membuat saya cukup lega. Seperti yang sudah simpang siur diberitakan, sang penulis novel **Yumizuru Izuru** memilih untuk beralih ke penerbit **Overlap**. Artinya, novel IS kembali dirilis dari volume pertama dengan ilustrator baru, **CHOCO**. Pemberitaan *season* dua sendiri membuat saya berspekulasi bahwa anime selanjutnya adalah *reboot* dengan mengikuti novel versi Overlap. Tapi untunglah **8-bit** memutuskan untuk melanjutkan apa yang mereka tinggalkan sebelumnya.

Sekedar *recap*, IS menceritakan tentang teknologi *exoskeleton* militer bernama **Infinite Stratos** yang membuat alusista militer terkini ketinggalan jaman. Poin anehnya, IS hanya bisa dikendalikan perempuan. Lebih anehnya lagi, ada juga laki-laki yang bisa mengemudikan IS, dan namanya adalah **Orimura Ichika**.

Ichika pun bersekolah di **IS Academy** dan bertemu dengan berbagai murid dan kadet perwakilan negara lain. Lima diantara gadis-gadis itu adalah **Shinonono Houki**, kadet Inggris **Cecilia Alcott**, kadet Cina **Huang Lingyin**, kadet Prancis **Charlotte Dunois**, serta kadet Jerman **Laura Bodewig**.

Infinite Stratos 2 melanjutkan langsung dari OVA **Burning Love Sextet**, dimana keenam tokoh utama menghabiskan liburan musim panas bersama-sama. Cerita berlanjut ke novel volume 5 dimana anggota *harem* Ichika bertambah dengan kemunculan kadet Rusia **Sarashiki Tatenashi**. Sebagai ketua OSIS, Tatenashi selalu membuat Ichika bekerja dan berlatih keras. Selain itu juga muncul kadet Jepang dan adik Tatenashi, yaitu **Kanzashi**. Kanzashi juga akan menjadi anggota *harem* Ichika yang baru.

Artikel & Layout: mca_trane
Thread: http://kask.us/g3k3h

Country Wars

IS2 seperti biasa akan menyajikan aksi *mecha* berkecepatan tinggi yang bahkan bisa membuat pilot jet tempur paling handal memuntahkan jeroan perutnya. Dari pertukaran serangan *melee* bertenaga penuh hingga dahsyatnya serangan proyektil bisa membuat kalian merasa tegang.

Namun jika kalian mencari ketegangan dalam arti lain, IS2 tetap memiliki *harem antics* yang biasanya. Dengan tambahan anggota *harem* baru, siap-siap saja untuk mengurut dada lebih lama akibat kebegoan Ichika.

Dari segi plot, kali ini mulai lebih terarah dengan dikenalkannya kelompok bernama **Phantom Task**. Sepanjang cerita mereka berusaha menyerang Ichika untuk tujuan yang belum jelas. Sosok dominan dari kelompok ini adalah **M** dengan IS bernama **Silent Zephyr**. Dan kelihatannya sosoknya sudah sangat kita kenal...

Meski begitu, plot dirasakan agak begitu cepat. Ada beberapa bagian yang dilewatkan, seperti acara liburan musim panas hingga kegiatan Ichika di OSIS. Memang beberapa bagian ini kurang berkontribusi dalam plot keseluruhan, namun beberapa *chara development* jadi terlewatkan. Tahukah kalian bahwa **Nohotoke Honne** alias **Pika-tan** ternyata adalah anggota OSIS?

Secara keseluruhan, desain tak jauh berubah. Bentuk IS masih sama dengan *season* lalu. Hanya ada beberapa perubahan di IS para karakter baru yang kini mengambil desain dari CHOCO yang memiliki bentuk lebih ramping dan *sleek*.

Musik masih tetap sama dengan *season* pertama. Kita masih punya **Kuribayashi Minami** yang mengisi *opening* dan para *seiyuu heroine* bernyanyi bersama di *ending*. *Soundtrack* masih ditangani **Nanase Hikaru**, tetap dengan komposisi santai dan ringan, plus musik *trance* bertempo tinggi yang mengiringi setiap pertarungan.

So Much Jelly

IS2 mungkin akan membuat gatal para pembenci *anime harem* dan MC super bego yang tak bisa menangkap sinyal cinta para *heroine*. *But if you can overlook that*, IS2 adalah sebuah anime *mecha* yang *solid*. Dengan adegan aksi kencang yang menyalahi aturan fisika, setiap adegan pertarungannya terasa *gripping* dan bisa membuat kalian betah duduk menonton.

Tapi tentu saja ini tak mengubah fakta jika IS memiliki elemen *harem* yang sangat *obvious*. Maka sah saja jika kalian menjadikan IS sebagai *guilty pleasure*. Dan tak ada salahnya ikut serta dalam perdebatan terpanas: **Negara manakah yang paling hebat?** Kalau saya sih pilih Jerman dan Prancis.

Characters

[JP] Orimura Ichika VA: Uchiyama Kouki

Satu-satunya laki-laki yang bisa memiloti IS. Ichika memang kelihatan seperti laki-laki biasa yang kadang-kadang payah dan insensitif. Meski begitu, dia tak punya niatan buruk kepada orang lain dan selalu berusaha membantu orang. Sering sekali terlibat dalam kesalah pahaman sehingga sering diserang haremnya. Byakushiki-nya adalah IS generasi 4 pertama, memiliki meriam energi di lengan serta pedang **Yukihira Niigata**.

[JP] Shinonono Houki VA: Hikasa Yoko

Teman masa kecil Ichika yang terpisah ketika kakaknya, **Tabane** menemukan Infinite Stratos. Setelah bebrapa tahun, mereka kembali bertemu di IS Academy. Houki merasa kesal karena Ichika menjadi lembek ketika ia tak ada, namun dia masih memiliki hubungan emosional yang erat. Pertama memakai IS standar **Uchigane** lalu **Akatsubaki**, IS generasi 4 yang dibuat khusus oleh Tabane dan memiliki teknologi setara dengan Byakushiki. Selain itu bisa mentransfer energi ke IS lain.

[UK] Cecilia Alcott VA: Yukana

Kadet dari Inggris Raya. Saat pertama bertemu Ichika, Cecilia bertingkah angkuh dan sombong. Ketika berduel dengannya untuk menentukan posisi ketua kelas, Cecilia memang menang karena Ichika kehabisan energi. Namun sejak saat itu Cecilia selalu mendambakan Ichika untuk dekat dengannya. IS generasi 3 nya adalah **Blue Tears** yang sangat andal dalam serangan jarak jauh, dibantu dengan *funnel* bernama sama dan senapan **Starlight Mark III**.
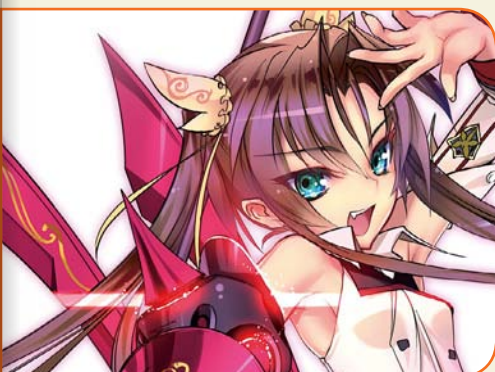
[CH] Huang Lingyin VA: Shimoda Asami

Ketika Houki terpisah dengan Ichika, Rin datang dan menjadi teman masa kecil kedua. Diamnya Rin di Jepang tak begitu lama karena dia harus kembali ke Cina. Rin muncul lagi di IS Academy dan bertemu dengan Ichika serta Houki. Kelihatannya tak ingin kalah dengan Houki sebagai teman masa kecil pertama. Memiliki IS generasi 3 bernama **Shenlong**. Kekuatannya berasal dari tombak **Souten Gagetsu** dan meriam udara **Ryuhou**.
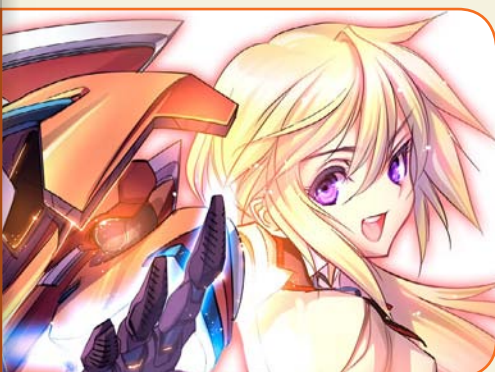
[FR] Charlotte Dunois VA: Hanazawa Kana

Mata-mata yang dikirim **perusahaan Dunois** untuk mengambil data-data dari Byakushiki. Menyamar sebagai laki-laki bernama **Charles**, identitas Charlotte pada akhirnya diketahui Ichika. Meski begitu, Ichika membiarkannya tinggal di IS Academy agar Charlotte tidak ditangkap ayahnya. Meski IS-nya masih generasi 2, **Rafale Revive Custom II** yang digunakan Charlotte memiliki persenjataan lengkap, memungkinkan adaptasi yang cepat dalam berbagai situasi pertempuran.

[GR] Laura Bodewig VA: Inoue Marina

Salah satu murid Chifuyu dari unit militer khusus **Schwarzer Hase**. Datang ke Jepang untuk bertemu Chifuyu, namun kecewa karena dia sudah berubah. Awalnya menyalahkan Ichika karena masalah itu, namun akhirnya malah menyatakan Ichika sebagai "istri" setelah Ichika menyelamatkannya. IS generasi 3-nya adalah **Schwarzer Regen**, memiliki railgun dan berbagai teknologi canggih seperti tameng aktif **AIC**, **VT System** serta implan *nanomachine* di matanya.

[RU] Sarashiki Tatenashi VA: Saito Chiwa

Ketua OSIS IS Academy dan orang Jepang yang menjadi kadet Rusia. Sejak insiden Silver Gospel, Tatenashi diberi tugas untuk melindungi Ichika. Dengan yuridiksinya sebagai ketua OSIS, Tatenashi membuat berbagai kebijakan seperti mengambil alih latihan Ichika, menjadikannya wakil ketua OSIS, hingga tinggal di kamarnya. Senang sekali menjahili Ichika. IS miliknya adalah **Mysterious Lady** bersenjatakan *lance* dan perisai air.

[JP] Sarashiki Kanzashi VA: Mimori Suzuko

Adik dari Tatenashi dan saat ini merupakan kadet yang mewakili Jepang. Meski seorang kadet, Kanzashi tidak memiliki IS pribadi karena perusahaan yang memproduksi IS nya dialihkan untuk merakit Byakushiki. Makanya, Kanzashi mulanya bersikap dingin kepada Ichika. Sebagai gantinya, Kanzashi merakit IS-nya sendiri, yaitu versi modifikasi dari Uchigane, yaitu **Uchigane Nishiki** dengan persenjataan misil *homing* dan meriam partikel.
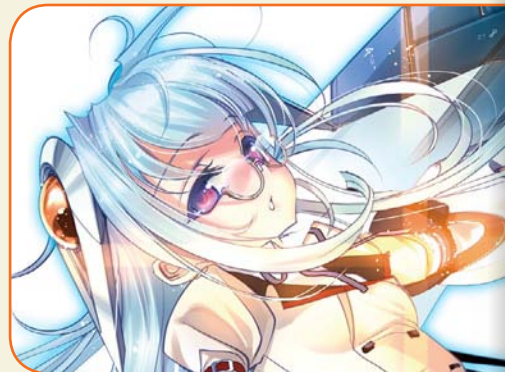
Orimura Chifuyu VA: Toyoguchi Megumi

Staff pengajar di IS Academy dan kakak Ichika. Dulu adalah salah satu pilot IS pertama yang namanya besar lewat turnamen **Mondo Grosso**. Jepang pernah mendapat ancaman serangan misil terkonsentrasi, dan Chifuyu dikabarkan adalah orang yang mencegah musibah itu dengan IS. Memilih untuk pensiun memiloti IS setelah Ichika terlibat insiden penculikan, dan beralih sebagai instrukur di unit Schwarzer Hase, lalu IS Academy.

Squall Meusel VA: Hirano Fumi

Ketua Phantom Task. Phantom Task adalah kelompok yang menjadi dalang penculikan Ichika di masa lalu, dan kini mereka tengah mengincar Byakushiki. Squall memiliki dua bawahan, **Makigami Reiko** alias **Autumn** dan M. Squall juga memiliki IS pribadi yang lebih kuat dari Silent Zephyr.

Orimura Madoka (M) VA: Kayano Ai

Salah satu anggota Phantom Task. Penampilannya tak jauh berbeda dengan Chifuyu, tak heran jika dia mengaku sebagai adiknya dan memiliki nama asli **Orimura Madoka**. Menaruh kebencian terhadap Chifuyu, namun alasannya belum jelas. Menggunakan IS curian bernama Silent Zephyr, IS Inggris yang dikembangkan berdasarkan Blue Tears. Sama seperti kakaknya, Silent Zephyr menggunakan senapan dan *funnel* sebagai senjata utamanya.

© Yamabuki Mook
http://www.pixiv.net/member.php?id=2781796

Golden Time

Production
JC Staff
Genre
RomCom, Supernatural
Broadcaster
Tokyo MX, BS11, MBS, TV Aichi
Source
Light Novel

Key Staffs

Original Creator: Takemiya Yuyuko
Director: Kon Chiaki
Series Composition: Shimo Fumihiko
Original Chara. Design: Komatsu Eeji
Chara. Design: Hasegawa Shinya
Art Director: Itou Hiromu
Color Coordination: Muranaga Maya
Director of Photography: Kurosawa Yutaka
Editing: Nishiyama Shigeru
Sound Director: Aketagawa Jin
Music: Hashimoto Yukari, Horie Yui

Saya (dan mungkin kalian juga) sulit sekali melupakan *impact* dari kisah cinta di novel **Toradora!**. Padahal *anime*nya sendiri sudah tayang 2008 lalu, bukti bahwa ini adalah sebuah karya *timeless* yang membekas di hati para pembaca dan penonton.

Tapi seorang *author* yang sukses tidak boleh terlena dengan kesuksesan satu karyanya. **Takemiya Yuyuko** harus *move on*, dan jawabannya adalah novel **Golden Time**. Layaknya Toradora!, kini Golden Time mendapatkan adaptasi animenya sendiri dari **JC Staff**.

Tada Banri.

Tada Banri baru saja diterima di fakultas hukum **Universitas Fukurai**. Karena berasal dari Shizuoka, Banri cukup kesulitan untuk menyesuaikan gaya hidupnya di Tokyo. Beruntung di hari pertama dia bertemu dengan **Yanagisawa Mitsuo**. Meski asalnya dari Tokyo, Mitsuo juga baru pertama kali hidup sendirian. Dia memilih untuk kuliah di Fukurai agar bisa menjauh dari teman masa kecilnya yang posesif, **Kaga Kouko**.

Sial bagi Mitsuo, rupanya Kouko juga terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas yang sama. Ditengah-tengah kekacauan itu, Kouko pun berkenalan dengan Banri.

Perkuliahan berjalan seperti biasa. Banri bertemu dengan mahasiswa lainnya seperti **Oka Chinami** dan senior dari klub festival yang biasa dipanggil **Linda**. Banri juga ikut ke beberapa pesta penerimaan, dan disana dia berkenalan dengan **Sato Takaya**.

Karena Mitsuo yang terus menjauhi Kouko, Banri merasa iba dan memutuskan untuk menemaninya. Keduanya pun saling mengenal satu sama lain. Disinilah Kouko mengetahui bahwa Banri yang terlihat polos dan biasa ternyata mengidap *retrograde*

Artikel & Layout: mca_trane
Thread: http://kask.us/hgioy
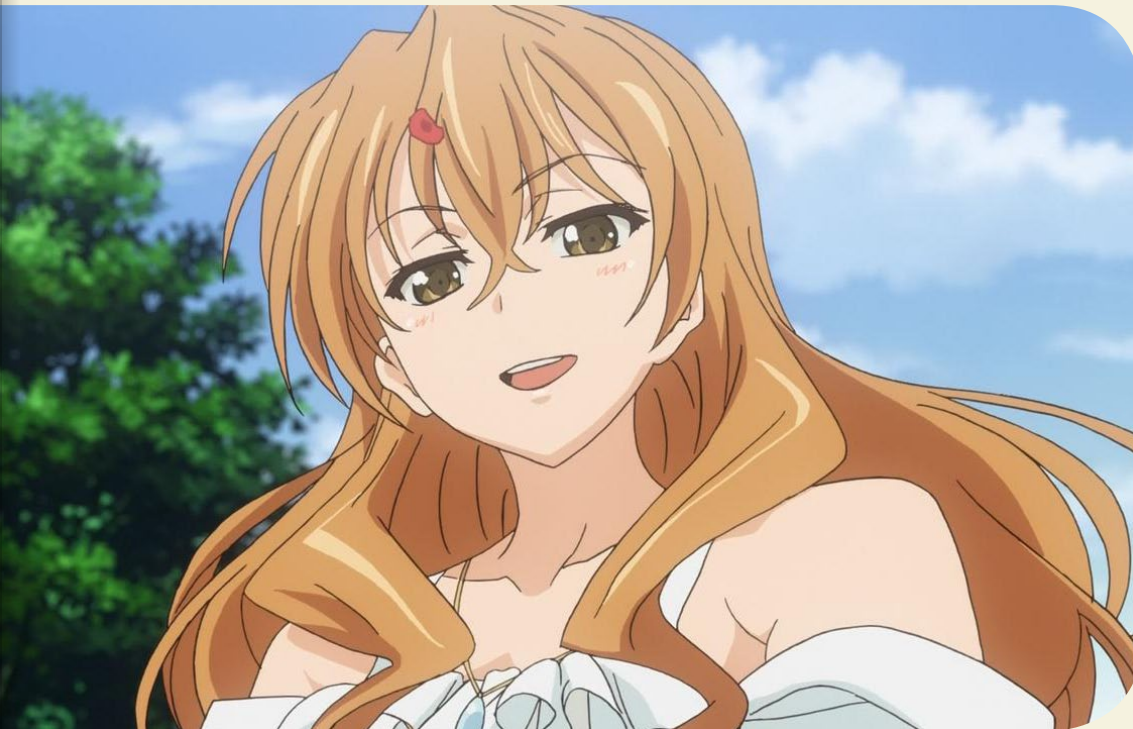
amnesia dan kehilangan ingatan masa lalunya.

Banri bukan satu-satunya orang yang *shock* selain Kouko. Ketika Banri mulai memiliki perasaan terhadap Kouko, belakangan dia menyadari bahwa Linda sebenarnya adalah **Hayashida Nana**, teman dekatnya ketika masih SMA.

Bagaimanakah kelanjutan hubungan segitiga ini? Siapa yang akan Banri pilih? Sementara itu, hantu dari masa lalu Banri terus mengawasi jiwanya yang baru, bersiap untuk merasuki tubuh kosongnya kapan saja...

Tada Banri!

Takemiya memutuskan untuk mengambil tema yang lebih matang dari *high school life*. Yang masih mahasiswa mungkin sudah sangat akrab dengan kejadian-kejadian disini, misal *open mind* UKM atau melakukan perubahan rencana studi begitu dapat dosen *killer* (hahaha!). Tapi bagi saya, akan lebih baik jika elemen *college life* ini lebih didalami lagi sehingga penonton benar-benar diyakinkan kalau mereka benar-benar mahasiswa hukum yang tengah belajar hukum.

Drama jadi porsi utama dalam Golden Time. Kali ini, Takemiya membuatnya semakin menarik dengan menambahkan elemen supranatural. Masa lalu Banri yang hilang digambarkan seperti hantu yang terus mengawasinya. Hantu ini berpikir sendiri dan bisa saja merasuki Banri kapan saja. Ketika itu terjadi, sebuah *twist* besar pasti akan terjadi dan akan merubah nilai tawar setiap karakter.

Namun komedinya juga sangat lepas dan liar. Misalnya saja ketika Banri dan Takaya terperangkap di pesta klub teh dan harus pasrah ditelanjangi senior yang mabuk, atau ketika mereka dan Kouko diprospek ditengah gunung oleh klub santai yang ternyata adalah modus MLM keagamaan jenis baru. Humornya *straight*, namun aplikasinya pada tema yang cukup *fresh* juga membuat komedinya juga ikut segar.

JC Staff memang tak usah diragukan dalam mengadaptasi kisah-kisah komedi romantis. *They did good at what they excels at.* Detail gambar dan warna yang baik, plus komposisi musik yang juga sesuai dengan *scene*. **Horie Yui** juga kembali mengisi dua lagu *opening* dan *ending*.

TADA BANRI!!

Golden Time tak jauh berbeda dengan drama JC Staff pada umumnya. Dengan cerita yang masih berlanjut di **Dengeki Bunko Magazine**, bersiaplah untuk menikmati perjalanan panjang. Masih ada waktu sampai Takemiya menyelesaikan kisahnya, dan mari kita lihat apakah Golden Time bisa meninggalkan impresi yang sama dengan Toradora!.

Characters

Kaga Kouko VA: Horie Yui

Sejak TK hingga SMA, Kouko selalu dekat dengan Mitsuo. Seiring waktu berjalan, rupanya Mitsuo sudah muak tetapi Kouko semakin obsesif dan terus mengejarnya. Keluarganya punya rumah sakit, dan Kouko hidup borjuis dengan mengenakan pakaian desainer di sekitar kampus. Kadang-kadang agak kasar, tapi itu karena dia kesepian setelah dijauhi Mitsuo.

Tada Banri VA: Furukawa Makoto

Dua tahun yang lalu, Banri terlibat kecelakaan dan jatuh dari jembatan. Dia selamat, namun akibatnya dia mendapatkan *retrograde amnesia*. Karenanya, Banri harus menghabiskan satu tahun rehabilitasi dan melewatkan ujian masuk universitas. Berharap bisa memulai hidup baru, Banri pergi ke Tokyo untuk belajar hukum.

Hayashida Nana VA: Kayano Ai

Anggota klub festival yang beberapa kali menyelamatkan Banri dari kekacauan rekrutmen anggota klub baru. Biasa dipanggil Linda, nama aslinya adalah Hayashida Nana, teman dekat Banri di SMA. Linda tenggelam dalam perannya, karena dia merasa amnesia Banri secara tak langsung diakibatkan olehnya.

Yanagisawa Mitsuo VA: Ishikawa Kaito

Teman pertama Banri di Tokyo. Demi menjauh dari Kouko, Mitsuo diam-diam mengambil ujian di Universitas Fukurai agar tidak didaftarkan ke universitas yang sama dengan Kouko. Akibatnya, orang tuanya tidak mau membiayai kuliah Mitsuo. Kini Mitsuo berusaha mendekati Chinami, dan bisa marah besar jika Kouko mengganggunya.

Oka Chinami VA: Kido Ibuki

Sama-sama mahasiswa baru seperti Banri dkk, namun badannya sangat kecil. Banri saja tidak percaya jika dia benar-benar mahasiswa. Selain menjadi anggota klub film, Chinami juga memiliki pengalaman sebagai seiyuu yang mengisi suarakan karakter anak perempuan. Hobinya adalah merekam teman-teman dengan *handycam* yang disebut **Okamera**.

Sato Takaya VA: Hikami Takahiro

Bertemu dengan Banri di pesta klub film. Sepertinya selalu dijebak kesialan kalau melihat insiden tumbal pesta klub teh dan prospek MLM di gunung. Lebih menyukai perempuan anime daripada perempuan betulan, sehingga Takaya dipanggil **Nijigen-kun** oleh senior klub teh.

Nana VA: Sato Satomi

Nama aslinya tidak diketahui tapi biasa dipanggil **Nana**. Senior tingkat tiga yang tergabung di sebuah band *punk*. Ternyata adalah tetangga Banri di apartemen. Sama seperti Banri, Nana juga asalnya dari kampung, tepatnya dari Warabi di Saitama. Teman dekatnya Linda, dan meski tingkahnya kasar, Nana tetap bersedia membantunya. Nama, penampilan dan tingkahnya sama persis dengan karakter **Osaki Nana** dari *manga shoujo* **NANA**.

Miss Monochrome VA: Horie Yui

Idol kurang laku dengan eskpresi yang selalu datar. Karena kekurangan uang, kini luntang-lantung mencari pekerjaan. **Miss Monochrome** yang tersasar sampai *anime* Golden Time membuktikan bahwa dia benar-benar butuh uang dan popularitas. Kalau saja si pembantu sialan itu tidak mengambil 19.3 juta Yen milik Miss Monochrome...

Kill la Kill

Production
Trigger
Genre
Shonen, Action
Broadcaster
MBS, TBS, BS-TBS, CBC
Source
Original

Key Staffs

Director: Imaishi Hiroyuki
Series Composition: Nakashima Kazuki
Original Chara. Design: Sushio
Art Director: Koyama Shigeto, Kaneko Yuuji
Color Design: Kakita Yukiko
DoP: Yamada Tomonori
Kamui Uniform Animation: Asai Maki
Editing: Uematsu Junichi
Sound Director: Iwanami Yoshikazu
Music: Sawano Hiroyuki, Aoi Eir, Sawai Miku

Meski masih berumur jagung, studio **Trigger** yang didirikan mantan karyawan **Gainax** dan **Studio 4C** sudah menjadi nama yang cukup hangat dibicarakan, terutama bagi fans diluar Jepang. Dimulai dengan **Little Witch Academia** yang (mungkin) menjadi *anime* pertama yang didanai lewat situs **Kickstarter**, hingga **Inferno Cop** yang jadi *cult* karena tampil jelek dengan sengaja. Banyak juga yang menjuluki Trigger sebagai "penyelamat *anime*".

Untuk *anime* ketiga mereka, **Imaishi Hiroyuki** memutuskan untuk menaikkan tingkat kesulitannya: membuat *anime* sepanjang 2 *cour* dengan judul **Kill la Kill**. Inilah *anime* debut mereka di layar televisi. Namun pertanyaannya, apakah Trigger akan kembali menyelamatkan *anime*?

Uniform and Revenge

Akademi Honnouji dipimpin oleh ketuanya, **Kiryuin Satsuki** dengan tangan besi. Melalui **seragam Goku** yang dibuat dengan **benang kehidupan**, Satsuki mengotak-ngotakkan para murid sehingga muncullah kasta antara murid berseragam biasa dengan yang berseragam Goku.

Matoi Ryuko, berandalan terkenal dari timur Kanto datang ke Honnouji untuk mencari petunjuk tentang pembunuh ayahnya, **Isshin**. Satu-satunya petunjuk yang dimiliki Ryuko adalah potongan gunting besar yang kini menjadi senjatanya. Setelah Ryuko membuat keributan dengan beberapa pemilik seragam bintang satu, Satsuki mulai mengirim ketua klub pemegang seragam bintang dua untuk menyerang Ryuko. Meski memiliki pedang pisau yang konon bisa memotong seragam Goku, Ryuko yang tidak memiliki seragam Goku tetap saja kalah.

Memilih untuk mundur ke bekas rumahnya, Ryuko menemukan hasil penelitian terakhir ayahnya,

Artikel & Layout: mca_trane
Thread: http://kask.us/hdRZp

yaitu seragam **Kamui** bernama **Senketsu**. Dengan Senketsu, Ryuko kini memiliki seragam sekeras besi dengan kekuatan yang mampu mempecundangi seragam Goku bintang dua.

Satsuki yang mulai gerah ternyata memiliki senjata rahasia. Dengan pedang **Bakuzan** ditambah seragam Kamui **Junketsu** yang disegel di rumahnya, dia dan Ryuko akhirnya bertarung dengan hasil imbang. Satsuki kembali melempar tantangan agar Ryuko mengalahkan seluruh pemegang seragam Goku. Jika Ryuko berhasil, maka Satsuki akan menceritakan apa yang terjadi terhadap Isshin sehingga dia tewas dibunuh...

Don't Lose Your Waaay!

Seluruh isi *anime* Kill la Kill seakan berteriak "tahun 1980!". Presentasi visual seperti *style* karakter, warna, dan beberapa parodi didalamnya menampakkan Kill la Kill sebagai sebuah *homage* besar-besaran dari era *retro* Jepang. Salah satu bagian dimana parodi ini banyak ditemukan adalah animasi *ending* yang didasari pada potongan penutup drama *live action* **Sukeban Deka**. Judul-judul episode juga diambil dari lagu pop dekade tersebut.

Gaya penyutradaraan Imaishi kali ini terasa mirip Quentin Tarantino. Bukan, bukan karena ada referensi Pulp Fiction didalamnya. Ada kesan *bold* dan unik di setiap adegan, dilengkapi dengan aksi yang *manly* dan *over-the-top* khas Imaishi. Balok teks yang sering muncul juga menjadi ciri khas.

Ngomong-ngomong soal *over-the-top*, Trigger tak ragu menghabiskan *budget* mereka di tiga episode awal untuk menciptakan animasi dengan teknik sulit dan *inbetween* yang banyak. Resikonya memang cukup jelas terlihat di episode 4. Tapi pintarnya Imaishi, dia sengaja menciptakan episode *filler* gamblang dengan animasi seadanya ala Inferno Cop!

Surprisingly enough, servis kipas dijadikan sebuah elemen cerita yang penting, dimana untuk memanfaatkan kekuatan Kamui yang paling tinggi, Ryuko dan Satsuki harus menanggalkan rasa malu mereka. Senketsu dan Junketsu yang masing-masing memiliki *emphasis* di bagian *underboob* dan bokong pasti bisa membuat para lelaki tak tenang.

Sawano Hiroyuki menangani bagian *scoring*. *String* dan komposisi orkestranya memperkuat berbagai momen *hammy* yang ada. Jangan lupa juga *track* vokal yang mengiringi bagian klimaks setiap episodenya. *Opening* dan *ending* masing-masing dinyanyikan oleh **Aoi Eir** dan **Sawai Miku**.

Dengan *production value* cukup tinggi dan senggaknya Trigger, Kill la Kill dipastikan memenuhi *hype* penonton. Terlepas dari "menyelamatkan anime" atau tidak, Trigger akan banyak diuntungkan dari segi reputasi dan finansial.

Characters

Matoi Ryuko VA: Koshimizu Ami

Dijuluki **Pengembara Dari Kanto**, Ryuko terkenal sebagai berandalan yang menciptakan kekacauan di sekolah-sekolah yang dikuasai Honnouji di sekitar Kanto timur. Ryuko pergi ke Honnouji karena dia menemukan petunjuk tentang pemilik pedang gunting berwarna biru yang digunakan untuk membunuh ayahnya. Orangnya kasar, kadang-kadang sombong dan licik, namun hatinya sebenarnya baik.

Kiryuin Satsuki VA: Yuzuki Ryoka

Ketua OSIS dan pemimpin sebenarnya dari Akademi Honnouji. Memimpin sekolah dengan mengadaptasi prinsip ideologi poitik **Ingsoc** dari novel **Nineteen Eighty-Four**. Dengan jelas menciptakan kasta yang memisahkan para pemilik seragam. Berambisi menguasai seluruh Jepang dengan mengirimkan perwakilan dari ekstrakurikuler untuk melawan sekolah lain. Sepertinya mengetahui rahasia dari pedang gunting dan Isshin. Selama dapat menunjukkan kekuatannya, Satsuki tidak malu mengenakan Junketsu.
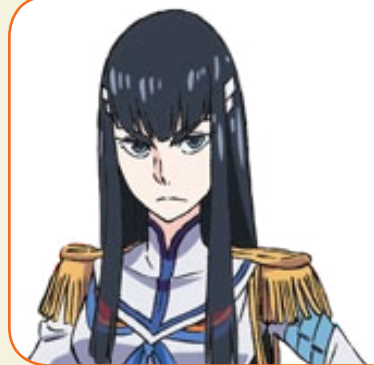
Mankanshoku Mako VA: Suzaki Aya

Teman pertama Ryuko di Honnouji. Mako adalah gadis yang hiperaktif dan aneh. Hobinya adalah tidur di kelas. Biasanya jadi samsak tinju untuk klub-klub di Honnouji sampai harus selalu diselamatkan Ryuko. Meski tidak memiliki seragam Goku, Mako sering kali balas menyelamatkan Ryuko dengan aksi pantomim lebay. Biasanya musuh Ryuko langsung dibuat bungkam dan lupa dengan tujuan awalnya.

Mikisugi AikurouVA: Miki Shinichiro

Wali kelas Ryuko dan Mako. Mengajar sejarah, dan secara spesifik membahas tentang fasisme, memberi *foreshadow* pada kepemimpinan Satsuki. Di sekolah biasanya terlihat tidak rapi dengan rambut acak-acakan, jenggot yang tidak rata, dan mengenakan kacamata. Tapi diluar kegiatan mengajar, Aikurou sangat menjaga penampilannya. Dia juga adalah seorang ekshibisionis. Teman dekat Isshin dan anggota faksi **Nudist Beach** yang menentang keluarga Kiryuin.

Senketsu VA: Seki Toshihiko

Kamui yang dikembangkan Isshin untuk melawan seragam Goku. Seragam ini memiliki kadar benang kehidupan sebanyak 100% sehingga memiliki kekuatan yang sangat besar. Untuk mengaktifkan Senketsu, Ryuko harus memberinya minum darah dengan sarung tangan **Seki Tekko**. Karena itulah Ryuko memberinya nama *Senketsu* (darah segar). Selain bisa berbicara, Senketsu juga dapat membaca emosi Ryuko dan mengukur ukuran tubuhnya. Dengan jurus **Sen-i Shoushitsu**, mampu menghancurkan seragam Goku.
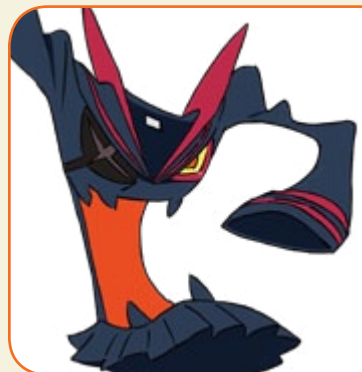
Sanageyama Uzu VA: Hiyama Nobuyuki

Ketua divisi olahraga. Paling terakhir bergabung dengan kelompok Satsuki, setelah geng-nya dikalahkan kelompok Satsuki. Kekuatannya adalah gerakan mata yang cepat yang disebut **Tengantsu**, sehingga Uzu mampu menagkis berbagai serangan musuh. Setelah kalah melawan Ryuko, Uzu menjahit matanya sendiri sehingga dia mendapatkan penglihatan **Shingantsu** yang kekuatannya melebihi seragam Gokunya, **Tsurugi no Sou**.

Inumuta Houka VA: Yoshino Hiroyuki

Ketua divisi informasi. Memiliki kemampuan analisa tinggi. Bersama dengan ketua klub menjahit **Iori Shiro**, mereka memproduksi seragam Goku dan melakukan eksperimen untuk menaikkan kadar benang kehidupan di dalam seragam Goku. Sejak SMP telah menjadi *hacker* dan mampu membobol jaringan keamanan **Revocs**, perusahaan milik keluarga Kiryuuin. Lebih senang mengumpulkan data daripada bertarung. Seragamnya adalah **Saguru no Sou**.

Gamagoori Ira VA: Inada Tetsu

Ketua divisi kedisiplinan. Turun langsung untuk menegakkan peraturan sekolah. Loyalitasnya terhadap Satsuki sangat tinggi sejak dia mengambil alih SMP Rinne-do. Seragam Gokunya, **Shibaki no Sou** mampu menyerap serangan musuh untuk membuatnya lebih kuat. Efek sampingnya, Ira diam-diam menjadi masokis. Umurnya sudah 20 tahun.

Jakuzure Nonon VA: Shintani Mayumi

Ketua divisi budaya. Diantara keempat elit, Nonon adalah yang paling lama berada di sisi Satsuki, terhitung sejak TK. Karenanya, Nonon sangat mengerti apa yang Satsuki inginkan. Bahkan kesetiaannya bisa lebih tinggi daripada Ira. Seragamnya, **Kanade no Sou**, bisa berubah menjadi semacam *mobile armor* yang bisa terbang dan memiliki berbagai serangan bertema suara dan musik.

Kinagase Tsumugu VA: Konishi Katsuyuki

Anggota faksi Nudist Beach lainnya. Berbeda dengan Aikurou yang ekshibisionis, Tsumugu adalah nudis betulan. Datang ke Honnouji untuk menghancurkan Senketsu. Dia percaya bahwa benang kehidupan adalah parasit yang menggerogoti tubuh manusia. Kalimat favoritnya adalah "Biar aku beri tahu dua informasi yang penting..."

Kiniro Mosaic

Production
Studio Gokumi
Genre
Slice of Life
Broadcaster
AT-X, BS11, KBS Kyoto, Tokyo MX
Source
Manga

Key Staffs

Original Creator: Hara Yui
Director: Tensho
Series Composition: Yuniko Ayana
Original Chara. Design: Hara Yui
Chara. Design: Ueda Kazuyuki
Key Animation: Nonaka Masayuki
Art Director: Shibata Chikako
Color Design: Utagawa Ritsuko
Director of Photography: Hyeon Daesong
Editing: Takemiya Mutsumi
Sound Director: Aketagawa Jin
Music: Kawada Ruka, Rhodanthe*
Special Thanks: Caron Cooper

Sosok *weeaboo* yang menggilai kebudayaan Jepang memang sudah cukup sering ditampilkan, baik dalam *anime* maupun *manga*. Namun, bagaimana kalau ada orang Jepang yang ke-Inggris-Inggrisan dipasangkan dengan orang Ingris yang ke-Jepang-Jepangan?

Oomiya Shinobu beruntung mendapatkan kesempatan untuk *homestay* di rumah keluarga **Cartelet** di perbukitan Cotswolds, Wiltshire. Disana, Shinobu berkenalan dengan satu-satunya anak perempuan di keluarga itu, **Alice**. Meski keduanya tertantang oleh kesulitan berkomunikasi, mereka tetap berteman dan menghabiskan setiap harinya menciptakan kenangan indah.

5 tahun sejak *homestay* yang berkesan itu, Shinobu menjalani kehidupannya seperti biasa bersama **Inokuma Yoko** dan **Komichi Aya**. Betapa terkejutnya Shinobu ketika dia bertemu dengan Alice di SMA.

Berkat Shinobu, Alice bertekad untuk pergi ke Jepang. Untuk itu, Alice banyak belajar tentang bahasa Jepang serta kebudayaannya. 5 tahun belajar membuat Alice sangat fasih berbahasa Jepang, namun tidak bagi Shinobu yang kemampuan berbahasa Inggrisnya begitu-begitu saja.

Tak cukup hanya Alice saja. **Kujo Karen**, teman Alice dari Cotswolds juga datang ke Jepang. Kemunculan Alice dan Karen, dua sahabat dari Inggris ini, membuat hari-hari Shinobu, Yoko dan Aya menjadi semakin berwarna. Kenangan indah apa saja yang akan mereka buat?

Englandboo

Sekilas, *anime* **Kiniro Mosaic** memiliki premis yang tak jauh berbeda dengan berbagai anime *slice of life* lainnya yang mengagungkan komedi standar dengan *moe* sebagai *charm point* karakternya. Tapi ada sesuatu yang

Artikel & Layout: mca_trane
Thread: http://kask.us/hbpVI

membuat saya tetap duduk dan membiarkan tubuh saya terserang diabetes akibat keimutan dan keluguan Shinobu dkk.

Meski kelihatan seperti anime generik dengan plot yang hampir noneksisten, anime KinMosa yang didasarkan dari manga karya Hara Yui ini benar-benar terasa hangat dan lembut.

Ini tidak diraih berkat desain karakter atau tingkah polah mereka yang *lebay*. Mendengar BGM, kisah dan konflik karakternya, serta *directing* yang tepat, dengan mudah saya bisa merasakan pengaruh dari *genre iyashi-kei*.

Episode 1 adalah episode yang benar-benar memunculkan *feeling* tersebut. Saya sangat menyukai detil-detil kecilnya, *which is* sebuah hasil yang jadi poin kuat dari anime ini. Ditambah lagi dengan iringan *string* layaknya film musikal membuat saya semakin betah menonton.

Studio Gokumi sepertinya hendak menggabungkan dua dunia yang berseberangan sehingga menghasilkan sebuah *fusion* antara kultur Jepang dan Inggris. Walaupun mungkin bukan yang terbaik, KinMosa tampil sangat otentik karena mereka benar-benar melakukan survey ke London dan desa-desa disekitar Wiltshire. *Voice acting* juga terdengar bagus meski logat Jepangnya masih terasa, terutama bagi Karen.

Cerita jadi sebuah aspek yang unik. Cerita KinMosa tak ubahnya sebuah *slice of life* standar yang terpengaruh banyak elemen cerita *iyashi-kei*, namun dengan komedi pola *boke-tsukkomi* yang dimasukkan di beberapa titik. *Punchline* dibangun dengan baik, dengan reaksi bervariasi antara *straight tsukkomi* hingga tatapan *clueless*. Ada juga konflik, dan layaknya *iyashi-kei*, konflik yang ada terasa ringan dan *relatable* dengan permasalahan yang biasa dihadapi di kehidupan kita sehari-hari.

Musik adalah poin paling kuat dari KinMosa. Seperti yang saya tulis sebelumnya, *string* yang dimainkan megah memberi kesan layaknya sebuah film musikal (*And believe me!* KinMosa punya episode musikalnya sendiri!). Kemudian seluruh *main cast* menampilkan OP dan ED dalam unit bernama **Rhodanthe***, menampilkan musik pop bergaya *cute* dan *jazzy*.

Lovely

Kesan akhir saya terhadap Kiniro Mosaic? *Lovely*. KinMosa menceritakan sebuah kisah unik antara orang Jepang dan Inggris, diiringi oleh *soundtrack* yang indah dan setting yang juga menarik. Bagi saya pribadi mungkin bagian Inggrisnya bisa diperbanyak dan lebih dieksplor lagi, tapi untuk saat ini saya tak bisa meminta lebih banyak lagi. *It's already good.*

Jika kalian menginginkan sebuah *slice of life* yang berbeda, tak ada ruginya menonton KinMosa.

Characters

Oomiya Shinobu VA: Nishi Asuka

Shinobu adalah gadis yang sangat mengagumi kebudayaan Inggris. Dia menyenangi gaya pakaian lolita dan berusaha agar terlihat sangat Inggris. Cita-citanya adalah menjadi penerjemah, namun sepertinya hal itu sulit dicapai jika melihat *vocabulary* Shinobu yang hanya tahu arti kata "hello" dan "guts pose". Hal kesukaannya adalah Alice dan rambut pirang.
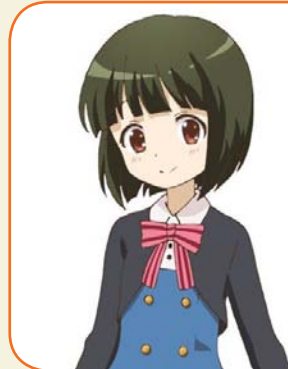
Alice Cartelet VA: Tanaka Manami

Gadis pemalu yang datang dari desa di perbukitan Cotswolds. Sejak kedatangan Shinobu 5 tahun yang lalu, Alice bertekad untuk menjadi lebih berani dan mengejar Shinobu ke Jepang. Untuk itu, dia banyak belajar tentang Jepang. Shinobu juga senang menikmati hal-hal baru di Jepang. Selama bersekolah di Jepang, Alice tinggal bersama keluarga Oomiya.

Inokuma Yoko VA: Uchiyama Yumi

Teman Shinobu dan Aya yang tomboi. Berdasarkan penampilannya, Yoko mungkin terlihat bodoh. Tapi dia adalah yang paling pertama membuat tanggapan komedis ketika seseorang melakukan/mengatakan sesuatu yang menggelitik. Yoko tidak pernah menyadari perasaan Aya padanya. Yoko memiliki dua orang adik, **Kouta** dan **Mitsuki**.

Komichi Aya VA: Taneda Risa

Teman Shinobu dan Yoko. Dia anak rumahan, jadi kurang menyukai aktivitas diluar. Aya adalah gadis yang melodramatis, mudah terbawa perasaan jika dibacakan cerita cinta. Sepertinya menaruh perhatian lebih kepada Yoko, namun yang bersangkutan tak pernah menyadarinya. Seorang *tsundere*.

Kujo Karen VA: Toyama Nao

Teman Alice yang juga berasal dari Cotswolds. Ayah Karen adalah orang Jepang, sementara ibunya Inggris asli. Keluarganya senang *travelling* keluar negeri. Begitu Karen mendengar Alice yang pergi ke Jepang, Karen beserta keluarganya segera menyusul. Karen memang memiliki darah Jepang, namun kemampuan berbahasanya sedikit dibawah Alice karena logat Inggrisnya sangat kental.

Gatchaman Crowds

Production
Tatsunoko Prod.
Genre
Action
Broadcaster
NTV
Source
Anime

Key Staffs

Director: Nakamura Kenji
Series Composition: Toshiya Ono
Original Character Design: Kinoko
Mechanical Design: Nakakita Koji
Art Director: Kurahashi Takashi, Hosaka Yumi
Color Design: Tsujita Kunio
Director of Photography: Nakamura Shunsuke
Editing: Nishiyama Shigeru
Sound Director: Nagasaki Yukio
Music: Iwasaki Taku, WHITE ASH, Uchida Maaya

Tachikawa tahun 2015. Di era ini, semua orang mengandalkan sebuah aplikasi *social media* bernama **Galax**. Tak hanya untuk sekedar bersosialisasi, penggunanya dapat saling membantu pengguna Galax lain yang tengah kesulitan, berdasarkan lokasi dan kemampuan yang dimiliki si pengguna. Melalui Galax, sang pendiri **Ninomiya Rui** mengharapkan dunia dimana semua orang menjadi pahlawan.

Gatchaman sendiri dianggap sebagai mitos diantara masyarakat, namun sebenarnya mereka beraksi tanpa ada yang menyadarinya. Gatchaman adalah pasukan penjaga kedamaian galaktik yang kini datang ke bumi untuk memberantas teror dari alien bernama **MESS** yang senang melahap manusia.

Ichinose Hajime hanyalah seorang siswi SMA yang senang membuat pernak-pernik seni. Suatu hari dia bertemu dengan **JJ Robinson**, sosok misterius yang kemudian mengambil sebuah buku catatan **NOTE** dari dada Hajime. JJ mengangkat Hajime sebagai Gatchaman baru dan menyuruhnya untuk segera bergabung.

Hajime lalu dipasangkan dengan Gatchaman kaku bernama **Tachibana Sugane**, yang juga adalah kakak kelasnya. Di markas Gatchaman, Hajime juga bertemu dengan ketua **Paiman**, **Hibiki Jou**, **OD**, dan **Utsutsu**.

Semua anggota Gatchaman merasa terkejut dengan Hajime yang berbuat seenaknya dan sering sekali membantah perintah Sugane dan Paiman. Namun disaat bersamaan, mereka juga terkesan dan heran karena Hajime dapat menjinakkan para MESS.

Rupanya MESS bukan satu-satunya hal yang harus Gatchaman khawatirkan, karena dibalik layar, seorang penjahat bernama **Berg Katze** tengah menunggu saat yang

Artikel & Layout: mca_trane
Thread: http://kask.us/heMZJ

tepat agar dia bisa mengacaukan pikiran para manusia agar mereka saling membunuh satu sama lain...

Bird Go!

Para penggemar anime klasik pasti sudah tak asing dengan serial **Kagaku Ninjatai Gatchaman**. Menceritakan tentang sepak terjang lima anak muda dengan kemampuan *ninjutsu* dan pakaian bertema burung dalam menghadapi kelompok teroris bernama **Galactor**. Gatchaman adalah salah satu anime yang berkontribusi dalam masa keemasan studio **Tatsunoko**.

Berbagai sekuel dan *spin-off* sudah diluncurkan, dan kali ini Gatchaman punya *spin-off* terbaru dengan judul **Gatchaman Crowds**. Sebagai *spin-off*, kalian tak perlu menonton Gatchaman terdahulu untuk memahami cerita Crowds. Ini adalah Gatchaman bernuansa segar untuk generasi baru yang dinamis.

Gatchaman Crowds tidak mengambil basis dari Gatchaman *original*. Anggap saja ini adalah serial lepas yang "terinspirasi" dari anime itu. Tentu, ada beberapa tokoh yang muncul. Slogan *henshin* "Bird Go!" dan kostum bertema burung juga dipertahankan. Tapi banyak elemen tersebut dipermak sehingga terlihat jauh lebih *psychedelic*. Rasanya seperti orgasme mahasiswa seni saja.

Gatchaman Crowds sangat *fresh*. Ide tentang kisah superhero yang berputar ditengah-tengah komunitas yang dapat saling menopang dirinya sendiri tanpa bantuan adalah topik yang menarik. Baik karakter utama dan sampingan terlihat keren dengan kemampuan mereka. Disamping itu, Crowds juga menampilkan seberapa rapuhnya masyarakat jika dihadapkan pada sebuah keadaan yang memprovokasi.

Dengan semua keunikan diatas, bukan berarti Crowds adalah anime yang sempurna tanpa cacat. Aksi yang ditampilkan masih kurang, lalu pendalaman karakter menjelang akhir cerita terasa dangkal. Beberapa karakter juga menjadi tidak relevan seiring plot berjalan, misalnya para MESS.

Meski begitu, *soundtrack* patut diacungi jempol berkat adanya **Iwasaki Taku** sebagai komposer. Selain terdapat komposisi *string* dan *chillout* khas darinya, ada juga *track trance* yang sangat *funky* dan *pumping*. Seakan-akan dia mewakili presentasi visual yang juga berwarna.

Gatcha! :>

Gatchaman Crowds memang memiliki visualisasi yang bagus, karakterisasi *over the top*, musik yang keren serta konsep keseluruhan yang unik. Namun eksekusi di ujung cerita yang berantakan membuat potensi tersebut sia-sia. Tapi bagi saya, tak ada alasan untuk tidak menikmati keseluruhan cerita. *It's still decent.*

Characters

Ichinose Hajime (G101) VA: Uchida Maaya

Hajime adalah anggota terbaru Gatchaman. Kedatangannya membuat para Gatchaman lain bingung dan kewalahan karena tendensinya untuk berbuat hal semaunya dan punya sifat pembangkang. Meski begitu, Hajime yang hiperaktif ini punya alasan logis kenapa dia melakukan hal-hal diluar nalar tersebut. Hajime adalah seorang seniman. Di Galax, dia mengelola komunitas kolase yang memiliki banyak anggota, salah satunya adalah wali kota Tachikawa. Entah kenapa tidak bisa melihat sosok Berg Katze.

Tachibana Sugane (G96) VA: Ohsaka Ryota

Sugane ditunjuk sebagai mentor bagi Hajime. Awalnya Sugane merasa kalau Hajime itu orang yang keras kepala, namun pelan-pelan Sugane mulai membiasakan diri dengan ritmenya. Setiap hari selalu membawa pedang ke sekolah. Sugane bagaikan orang kedua setelah Paiman, menjalankan operasional Gatchaman setiap kali MESS muncul.

Hibiki Jou (G89) VA: Namikawa Daisuke

Sosok kakak bagi Sugane dan *bad boy*-nya Gatchaman. Sehari-hari Jou bekerja sebagai PNS yang berpenampilan rapi dan optimis, namun di waktu senggang Jou senang menghabiskan waktu di bar dan bermain dart dengan dandanan urakan. Memanggil Hajime dengan sebutan *ojou-chan*.

OD (G12) VA: Hosomi Daisuke

OD adalah seorang "Gatchaman sedih yang tidak dapat berubah wujud". Sifatnya melambai dan kemayu sehingga mudah sekali bergaul dengan perempuan lain seperti Hajime dan Utsutsu. Dibalik itu, OD adalah pribadi yang kompleks. Dia tahu bahaya seperti apa yang akan ditimbulkan Berg Katze jika dia dibiarkan lepas. OD juga sebenarnya bisa berubah, namun dengan melakukannya, OD juga beresiko menghancurkan planet yang ia singgahi.

Utsutsu (G99) VA: Koiwai Kotori

Sama seperti OD, Utsutsu juga adalah alien dari planet lain. Dengan sifatnya yang pendiam dan *gloomy*, Utsutsu punya kesulitan berkomunikasi selain kepada OD. Ini karena Utsutsu memiliki kekuatan untuk menyerap dan melepaskan energi kehidupan, sehingga dia takut melukai seseorang tanpa sengaja. Jika terjadi sesuatu, Utsusu selalu mengatakan "*Utsutsu shimasu~* (Aku murung)".

Paiman (G3) VA: Hirano Aya

Pemimpin Gatchaman dengan sosok kecil layaknya panda. Mulutnya sangat pedas, apalagi kepada Hajime yang selalu melawan perintahnya dan Sugane. Meskipun bertindak sebagai pemimpin galak, Paiman sebenarnya sangat penakut. Paiman juga senang mengambil keputusan aman dengan menunggu perintah dari JJ. Tidak suka binatang panda meski koleksi bonekanya banyak sekali.

JJ Robinson VA: Mori Katsuji

Ultimate being yang memberikan kekuatan kepada para Gatchaman melalui NOTE. NOTE adalah representasi fisik dari jiwa manusia yang memiliki kekuatan untuk berubah dan mengenakan pakaian khusus untuk bertarung. JJ selalu berada di markas Gatchaman, duduk dan membuat kerajinan burung dari kertas. JJ juga berkomunikasi dengan para Gatchaman melalui perintah dan ramalan yang disampaikan melalui NOTE.

Ninomiya Rui (Load Galax) VA: Murase Ayumu

Kreator *social media* Galax yang berdiam di apartemen mewahnya. Rui mendambakan dunia dimana semua orang bisa menjadi pahlawan, sehingga Galax diciptakan agar semua orang bisa meng-*update* dunia. Rui juga memiliki NOTE yang diberikan oleh Berg Katze. Dengan kekuatan itu, Rui mengumpulkan 100 orang pengguna unik Galax dan memberikan mereka **Crowds**, avatar berkekuatan besar. Rui sering menampakkan diri dalam identitas gadis bernama **Load Galax**.

Berg Katze VA: Miyano Mamoru

Penjahat yang hinggap di berbagai planet untuk menanamkan kebencian diantara para penghuninya. Berg Katze senang sekali melihat semua orang bertarung diantara sesama mereka dan hancur dengan sendirinya. Untuk melakukan itu, Berg Katze dapat menyamar dengan mencium seseorang. Setelah itu, dia mulai membuat kekacauan dan menghasut orang lain. Psikopat yang tak bisa ditebak, namun kelihatannya akrab dengan Hajime.

President X VA: Tange Sakura

AI yang mengelola Galax. Rui mengandalkan X untuk meng-*update* tentang berbagai kejadian yang membutuhkan atensi dari para pengguna Galax. X juga bisa menjadi perantara antara Rui dengan para *unique user*, serta mampu memberikan dan mencabut hak akses untuk Crowds. Meskipun hanya berupa AI, X dan Rui saling membutuhkan satu sama lain.

The End
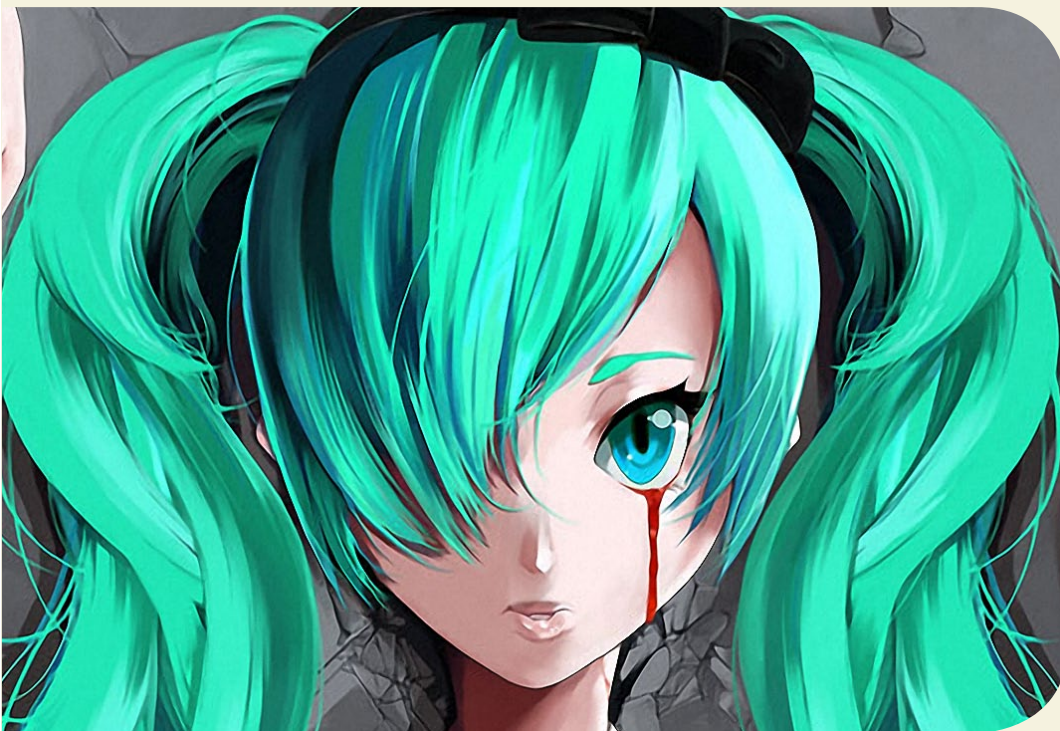
Production
A4A
Genre
Opera, Music, Psychological
Source
Original

Key Staffs

Director: Keiichiro Shibuya
Starring: Keiichiro Shibuya, Hatsune Miku
Concept: Keiichiro Shibuya
Music: Keiichiro Shibuya
Script: Toshiki Okada, Keiichiro Shibuya
Visual: YKBX
Costume: Marc Jacobs
Stage Art: Shohei Shigematsu
Sound Programming: evala
Technical Support: Masato Tsutsui
Lighting: Masakazu Ito
Vocaloid Programming: PinocchioP

Jika mendengar kata *opera*, pasti yang terpikirkan adalah sebuah pementasan di panggung yang mana para pemerannya selain harus berakting juga dituntut untuk bernyanyi dengan suara yang sangat dahsyat.

Bagi musisi *electroacoustic* dan *visual artist* **Keiichiro Sibuya**, *opera* tidak harus diperankan oleh manusia. Memanfaatkan pengalaman lintas ilmu seperti desain komunikasi visual, IT, dan tentu saja musik, lahirlah *opera* **The End**.

Mendapuk bintang *virtual* **Hatsune Miku** sebagai satu-satunya pemain dalam *opera* ini, Shibuya hendak menampilkan *opera* yang keluar dari pakem serta menyajikan sebuah pengalaman menyaksikan *opera* yang berbeda.

Technologic Opera

The End merupakan sebuah pementasan *opera* tipikal yang dikemas dengan tidak biasa. Hatsune Miku dibawa hidup melalui teknologi *video mapping*, dimana sebuah video akan diproyeksikan ke permukaan yang tidak rata.

Set panggung hanya berupa dinding dan alas berwarna putih. Set ini dibatasi oleh layar transparan, dan ditengah-tengahnya terdapat sebuah kubus besar. Di dalam kubus inilah Shibuya akan memainkan musik layaknya seorang DJ. Ketika video diproyeksikan, kubus ini akan menghilang dari pandangan mata. Seluruh video diproyeksikan menggunakan tujuh buah proyektor berresolusi tinggi dengan intensitas cahaya lebih dari 10,000 lumen. Selain itu, komposisi musik yang dimainkan Shibuya juga bisa disampaikan dengan baik berkat tata suara *surround* 10.2 *channel*.

Enough with the technologic stuff. Video-video yang ditampilkan dalam *opera* ini dibuat oleh *visual artist* **YKBX**, yang juga mendesain
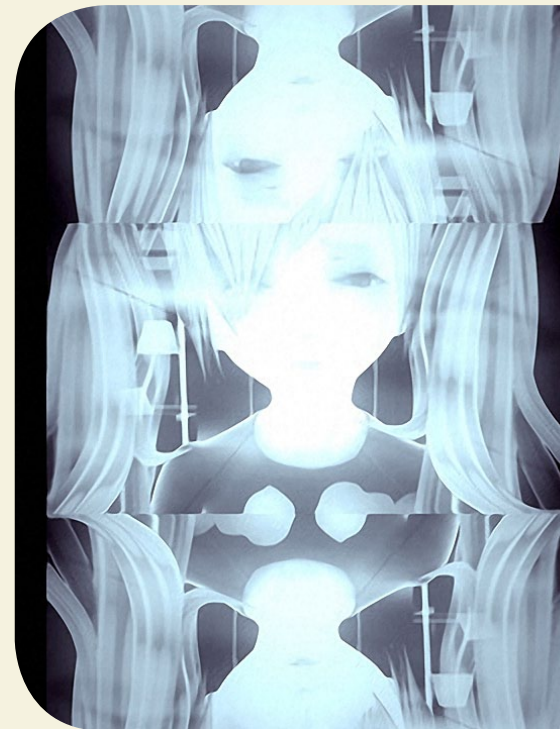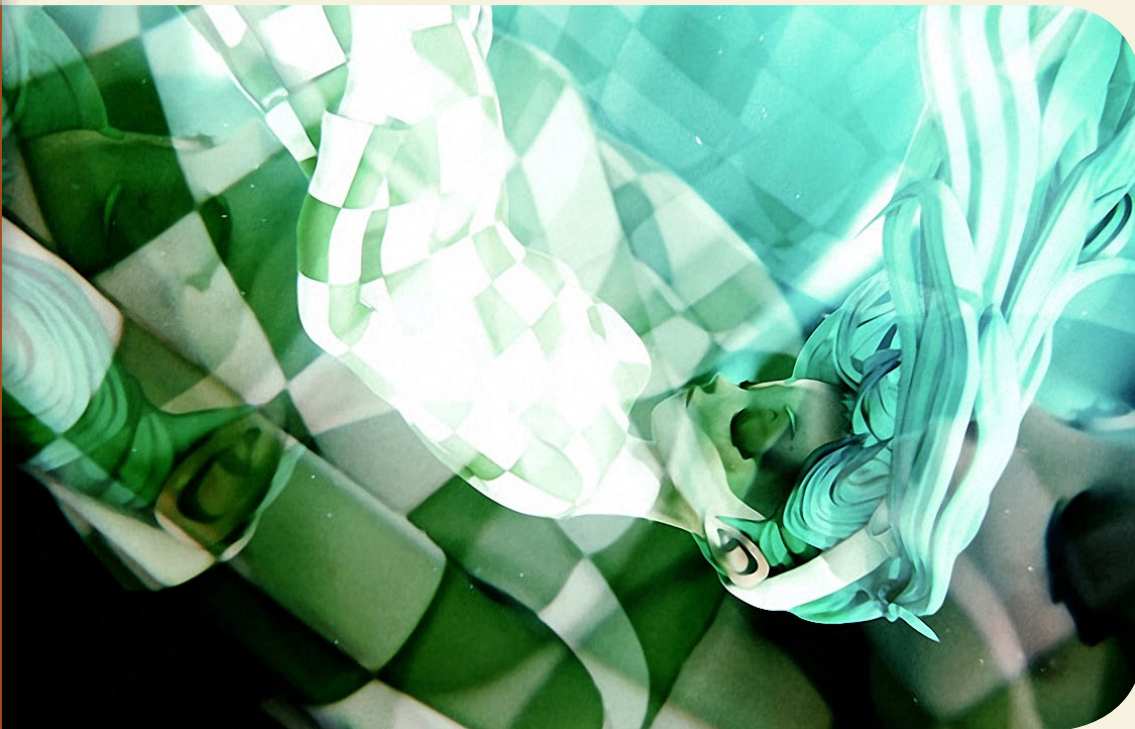
karakter Miku versi The End. Bagian menariknya, desain kostum ditangani oleh **Marc Jacobs** dan timnya dari rumah desain **Louis Vuitton**. Mengenakan pakaian koleksi musim semi dan panas tahun 2013 milik LV, Miku terlihat sangat bergaya dengan pakaian berpola *checkered flag*. Ngomong-ngomong soal Miku, *programming* suaranya dilakukan oleh produser **PinocchioP**.

The End pertama kali dipentaskan di **Bunkamura Orchard Hall** pada tanggal 23 sampai 24 Mei 2013. Pementasan di dua hari tersebut ludes terjual. **Théâtre du Châtelet** di Paris juga menampilkan *opera* ini pada tanggal 12 dan 13 November. Menanggapi antusiasme penonton di dua hari tersebut, pihak Théâtre du Châtelet akhirnya menambah lagi satu hari pementasan di tanggal 15.

Miku berbicara dalam bahasa Jepang, dibantu dengan *voiceover* dan *subtitle* berbahasa Inggris. Untuk pementasan di Paris, penonton juga akan diberikan *subtitle* berbahasa Prancis yang terpisah dari set panggung.

What Is Death?

Secara mengejutkan, Shibuya dan penulis **Toshiki Okada** mengangkat tema yang *philosophical* dan cukup berat untuk dicerna. Sepanjang pementasan *opera*, Miku akan mendalami satu tema yang ada diluar karakternya.

“Apa itu kematian?” “Apa itu akhir?” “Apakah aku akan mati?” Itulah pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan Miku dalam perjalanan filosofisnya. Beberapa kali Miku berinteraksi dengan sebuah entitas abstrak yang mirip dengannya. Ada banyak monolog berfilsafat yang membuat Miku seperti menjalani proses instrumentalisasi yang terjadi pada Shiniji di akhir Neon Genesis Evangelion.

Akan ada beberapa adegan visual yang cukup mengganggu. Sebagian lainnya tidak begitu masuk akal. Ditambah musik yang penuh *glitch* dari Shibuya, kalian tidak akan bisa menebak arah ceritanya dengan mudah.

Apa saja “siksaan“ yang diterima Miku dalam *opera* ini? Selain diserang berbagai *mind rape*, Miku akan tenggelam di laut, tersasar di sebuah tempat yang dipenuhi gas berbahaya, dicekik, dijerat terbalik, dan masih banyak lagi.

Ambil satu contoh saja, sebuah adegan menampilkan Miku yang sedang duduk dengan pikiran kosong. Kamera pelan-pelan bergerak maju lalu masuk kedalam mulutnya. Adegan lalu menampilkan isi usus Miku yang terlihat sangat nyata.

Akhirnya kamera menangkap gambar jantung Miku yang berdetak, dan sesaat kemudian jantung itu ditusuk garpu. Namun jantung itu masih berdetak dan

mengeluarkan darah. Beberapa kali jantung tersebut berubah bentuk menjadi kepala Miku yang juga berdarah karena ditusuk garpu. Semua adegan tersebut diiringi oleh narasi Miku yang membayangkan apa yang akan terjadi kepadanya setelah mati.

Miku akan sering sekali berganti penampilan. Mulai dari pergantian kostum, bertambahnya aksesori seperti masker gas, hingga yang total dimana Miku berubah dengan cara yang sangat *unsettling!*

Saya merasa kasihan kepada orang-orang yang tidak punya bayangan tentang isi *opera* ini. Beberapa penonton datang dengan wajah yang polos dan ceria, beberapa diantaranya datang dengan kostum *cosplay*. Ketika tirai dibuka, semuanya pupus. *Mind blown*. Dan lainnya.

The plot is ridiculous, sinister, and grim. Bahkan mungkin kalian tidak akan mengerti apa yang terjadi selama 90 menit kedepan. Namun bagi kalian yang sudah terbiasa melahap pagelaran seni surealis, *opera* The End bukanlah sesuatu yang baru.

Mungkin kalian juga tertarik untuk menyaksikan video klip **Initiation** dari Shibuya (lihat AMH Magz edisi sebelumnya), berisi sedikit intisari dari opera The End. Selain itu, seluruh musik dari *opera* ini bisa kalian dengarkan juga dalam album **ATAK020 THE END**.

In a nutshell, jika kalian sudah bosan dengan *vocaloid* yang itu-itu saja, The End harus kalian saksikan. Melihat seorang Hatsune Miku yang biasa tampil *cute* dan ceria berusaha memahami kematian bisa jadi memberikan kalian inspirasi baru dan lebih banyak hal untuk direnungkan.

Crews

Keiichiro Shibuya Director, Concept, Music

Lulusan **Tokyo National University of Fine Arts and Music** ini adalah pendiri dari label musik **ATAK** yang terfokus pada musik-musik *electroacoustic*. Shibuya juga menguasai bidang ilmu lain selain musik, sehingga dalam setiap penampilannya Shibuya tak hanya menawarkan musik yang berkualitas, namun presentasi visual yang bisa memperkuat kesan dalam musiknya.

PinocchioP Vocaloid Programming

Debut pertama kali di **Nico Nico Douga** tahun 2009 dengan lagu **Hana Uta**. Sejak saat itu sering merilis lagu original, berpartisipasi dalam album kompilasi, serta mengadakan *livestream*. Bulan Juli 2012 merilis album **Obscure Questions** lewat label **Exit Tunes**. Biasanya menggunakan suara Miku dan **Kagamine Rin**.

Toshiki Okada Script

Penulis skrip drama ini dikenal berkat kebiasaannya memutar balikkan konsep-konsep umum, membuatnya dikenal di dalam dan luar negeri. Salah satu dramanya berjudul **Five Days in March** dipentaskan tahun 2005 dan mendapatkan penghargaan **Kishida Drama Award**. Pendiri kelompok teater **chelfitsch** ini juga menulis novel berjudul **The End of the Special Time We Were Allowed** yang memenangkan **Kenzaburo Oe Prize**.

YKBX Visual, Design

Bernama asli **Masaki Yokobe**, YKBX telah terlibat dalam berbagai proyek desain visual dalam bidnag ilustrasi, desain, dan lain-lain. Beberapa kliennya adalah MTV UK, Toyota, SpaceShowerTV, Nike dan NHK. YKBX juga memproduksi beberapa video klip untuk amazarashi, Dirty Old Men dan Namie Amuro.

Marc Jacobs Costume

Meski tidak terlibat langsung, Marc Jacobs dan tim kreatifnya bertanggung jawab untuk desain kostum Miku dalam The End. Desainer pakaian ini adalah salah satu dari 100 orang paling berpengaruh versi majalah **Time**. Pemilik label pakaian **Marc Jacobs** ini juga adalah direktur kreatif untuk Louis Vuitton, meski dirinya mengundurkan diri bulan Oktober lalu untuk fokus ke *brand*-nya sendiri.

Hiroomi Nase
VA: Tatsuhisa Suzuki

Tak kuat dalam menahan dingin, Hiroomi biasa mengenakan selendang dalam keseharian dan terkadang menggunakan selendang itu sebagai senjata nya. Ia sangat cinta dengan Mitsuki yang merupakan saudara nya sendiri (siscon). Ia pun pernah bertarung dengan Akihito yang membuat nya nyaris mati. Seiring berjalannya waktu, ia kini menjadi teman dan sering bersenda gurau dengannya.

Mitsuki Nase
VA: Minori Chihara

Mitsuki adalah salah satu Ikaishi dan ketua klub literatur. Ia ditugaskan untuk mengawasi Akihito, tetapi terkadang sangat khawatir dengannya. Pada dasarnya Mitsuki biasa terbuka namun ia cenderung bersifat sadis. Dalam keseharian dia selalu mengasingkan diri dengan teman sekolah lainnya dan terbiasa ada di dalam klub. Ia selalu membawa youmu kemanapun ia pergi.

Kyoukai no Kanata
Beyond the Boundaries

Link	Thread	Contributor	Studio
http://goo.gl/oJrnjj	http://kask.us/g8QSj	noprirf	Kyoto Animation

Akihito Kanbara
VA: Kenn
Akihito merupakan setengah manusia dan setengah youmu yang juga merupakan anggota klub literatur. Pertama kali bertemu Mirai ketika melihatnya berada di atas sekolah, namun sejak saat itu ia sering diganggu lantaran kemampuan dalam menyembuhkan diri dengan cepat. Ketika ia menyadari apa yang dialami oleh Mirai, ia pun mulai mendekatinya dan terus mengajak untuk masuk klub literatur bersamanya.

Mirai Kuriyama
VA: Risa Taneda
Sekilas Mirai terlihat seperti gadis remaja SMA biasa. Namun dibalik penampilannya yang berkacamata, ia ternyata seorang Ikaishi, seorang yang berasal dari klan yang mampu mengendalikan darah. Akibat kekuatan itulah ia pun diasingkan sejak kecil. Trauma sejak kecil membuatnya tak mampu mengalahkan para youmu. Dalam keseharian ia biasa menulis microbloging dan berkebun.

Ai Shindō
VA: Yuri Yamaoka
Ia murid kelas satu sekaligus youmu yang mampu berubah menjadi berubah wujud antara kucing dan manusia. Ai mempunyai sifat yang ceria dan periang. Ia terkadang menggantikan tugas kakaknya, Ayaka bila sedang tidak ada ditempat. Tokoh original yang hanya ada dalam anime.

Terkadang ingin sekali sekiranya dulu ia seorang manusia biasa. Di dalam masyarakat, ia ingin sekali berbaur dengan orang-orang disekitarnya. Namun nasib berkata lain, Mirai justru terlahir sebagai pemilik kekuatan unik yang dikenal dengan *Ikaishi*. Mereka mempunyai kemampuan berbeda-beda dan salah satunya ialah Mirai dengan kemampuan mengendalikan darah. Tetapi kekuatan itu terlalu besar, bahkan untuk Mirai saat ini. Akhir buruk pun didapat olehnya dan berakhir dengan diasingkan Mirai oleh para *Ikaishi* lainnya.

Waktu pun berlalu, namun tak ada yang berubah pada diri maupun kehidupan Mirai hingga ia bertemu dengan Akihito. Semua terjadi begitu saja saat Akihito tak sengaja melihat Mirai di atas atap. Menyangka Mirai akan bunuh diri, Akihito langsung mendekatinya dan mengatakan semua hal yang ia tahu agar ia berhenti dari niat nya. Mirai yang mengetahui bila ia merupakan **youmu** langsung memberi luka fatal pada Akihito.

Namun terkejut bagi Mirai ketika ia mengetahui Akihito tidak langsung mati walaupun sudah terkena serangan yang begitu besarnya. Sejak saat itu, ia pun mengetahui Akihito bukanlah youmu biasa. Akhirnya hampir setiap hari Akihito bertemu Mirai yang siap menikam Akihito kapan saja. Akihito sendiri merasa aneh, sebab tanpa alasan sama sekali ia selalu menjadi bahan siksaan oleh Mirai walau pun ia pun tahu ia tak kan mati bila ditikam oleh nya.

Semua itu pun dijawab dari pengakuan dari Mirai itu sendiri. Semua yang ia lakukan lantaran trauma ketika ia masih kecil. Lantaran hal itulah ia nyaris tak pernah berhasil mengalahkan youmu. Untuk mengatasi rasa takut yang berlebihan, ia terus saja mencoba menikam Akihito hanya sebagai latihan. Walaupun Akihito sama sekali bukan sebuah masalah, tetapi tetap saja ia merasakan sakit akibat serangan Mirai. Merasa terpanggil, Akihito pun mengajak nya untuk bergabung dengan klub literatur bersama nya dan menghentikan Mirai untuk melukainya.

Between moe and action

Kyoto Animation atau biasa dipanggil kyoani selalu berusaha menampilkan anime terbaik kepada penggemarnya. Kali ini dibuktikan dengan anime yang satu ini, animasi yang begitu indah dan halus. Anime pun diadaptasikan dengan baik.

Pasti banyak para penggemar Kyoani yang tahu bukan kali ini saja mereka mengambil cerita berdasarkan Lite Novel. Kini, karya yang ditulis oleh **Nagomu Tori** mendapat kesempatan yang sama. Anime ini pernah mendapatkan juara ke dua pada *Honorable Mention* dalam Kyoto Animation Award untuk kategori novel. Walau LN itu sendiri masih lah tergolong baru, tapi itu bukan menjadi alasan Kyoani untuk tak menjadikan nya sebuah anime.

Nama sutradara kali ini mungkin bukan yang baru, namun bagi **Taichi Ishidate**, ini merupakan tantangan pertama bagi nya. Hal ini bukan lah karena ia belum berpengalaman, tetapi Taichi sendiri lebih sering sutradara di episode-episode tertentu saja dan lebih sering bekerja di bagian animasi. Setelah menerima kepercayaan dari Kyoani, Kini Taichi harus memainkan peran yang lebih berat. Selain jumlah materi yang sedikit, ia pun harus menjanjikan anime terbaik kepada para penggemar kyoani.

Lalu bagaimana hasilnya? Tentu saja, Taichi yang baru saja “turun panggung” di dunia animasi tak mungkin membuat anime perdana nya yang terkesan biasa-biasa saja. Maka tak heran dari para penontonnya menjadi memukau dengan gaya artwork yang luar biasa. Penggunaan cahaya dan permainan sudut pandang pun begitu terasa. Maka tak heran juga bila dikatakan kyoani telah menjadikan anime ini mempunyai action yang bahkan jauh di atas rata-rata.

Dengan **Jukki Hanada** yang menulis ulang cerita, bersama mereka pun berhasil memoles cerita action yang memukau. Dalam cerita, anime ini menampilkan sisi moe dan action seperti memadukan dua sisi yang berbeda. Sisi satu, anime ini mempunyai unsur action yang kuat, ditambah dengan tragedi yang menghanyutkan, baik dengan Mirai maupun Akihito itu sendiri

Namun di sisi yang berseberangan, anime ini memunculkan hal-hal moe dalam cerita dan inilah barangkali menjadi ciri khas kyoani. Kadang hal itu ada diantara pembicaraan, kadang pula dalam rutinitas mereka sebagai remaja. Bahkan waktu perkelahian melawan youmu pun ada. Apakah itu mengganggu? Rasanya memang kurang cocok bila itu digabungkan apalagi dengan cerita yang mempunyai masa lalu yang kelam. Namun masih ada sisi baiknya, cerita pun bisa memberi hiburan di tengah ketegangan yang ada.

SUPPORT CHARACTER

Shizuku Ninomiya (VA: Akeno Watanabe)
Ikaishi yang biasa dipanggil "Nino-chan" sekligus guru sekolah tempat Akihito dkk belajar. Ia mempunyai penampilan yang menarik dan terbiasa dengan pakaian kerja dalam keseharian. Nino cenderung menggunakan tangan atau apa pun dengan pertarungan jarak dekat. Nino memiliki sedikit masalah karena belum memiliki pasangan di saat umurnya mencapai kepala 3.

Sakura Inami (VA: Moe Toyota)
Dia merupakan sosok yang pendiam dan dingin. Mirai sudah mengenalnya sejak lama. Namun insiden yang terjadi telah membunuh kakak nya, ia menjadi sosok yang pendendam dan terus mencoba mencari Mirai dan membalaskan dendamnya. Senjatanya berupa tombak dengan ujung bergerigi mirip gergaji mesin.

Miroku Fujima (VA: Masaya Matsukaze)
Seorang pria dengan tampak seperti kacamata yang mempunyai kemampuan mengalahkan youmu dengan ukuran sedang. Ia berada di wilayah tersebut lantaran informasi akan adanya "Hollow Shadows" di sana.

Izumi Nase (VA: Ayako Kawasumi)
Saudara tertua dari keluarga Nase yang juga merupakan salah seorang dari Ikaishi dengan kekuatan tempur yang mengagumkan. Orangnya pun cerdas, pernuh perhitungan dan punya rencana tersembunyi. Selalu berusaha untuk tenang meski keadaan sudah genting.

Ayaka Shindō (VA: Naomi Shindo)
Youmu yang kini bekerja sama dengan Ikaishi. Dalam pekerjaannya ia memberikan uang sesuai youmu yang dikalahkan. Bila semakin langka, maka imbalan pun semakin besar. Dalam dunia normal, ia bekerja sebagai penjual foto. Walau terkadang ia memberikan dengan jumlah yang sedikit. Dalam keseharian, Ia terbiasa memakai kimono.
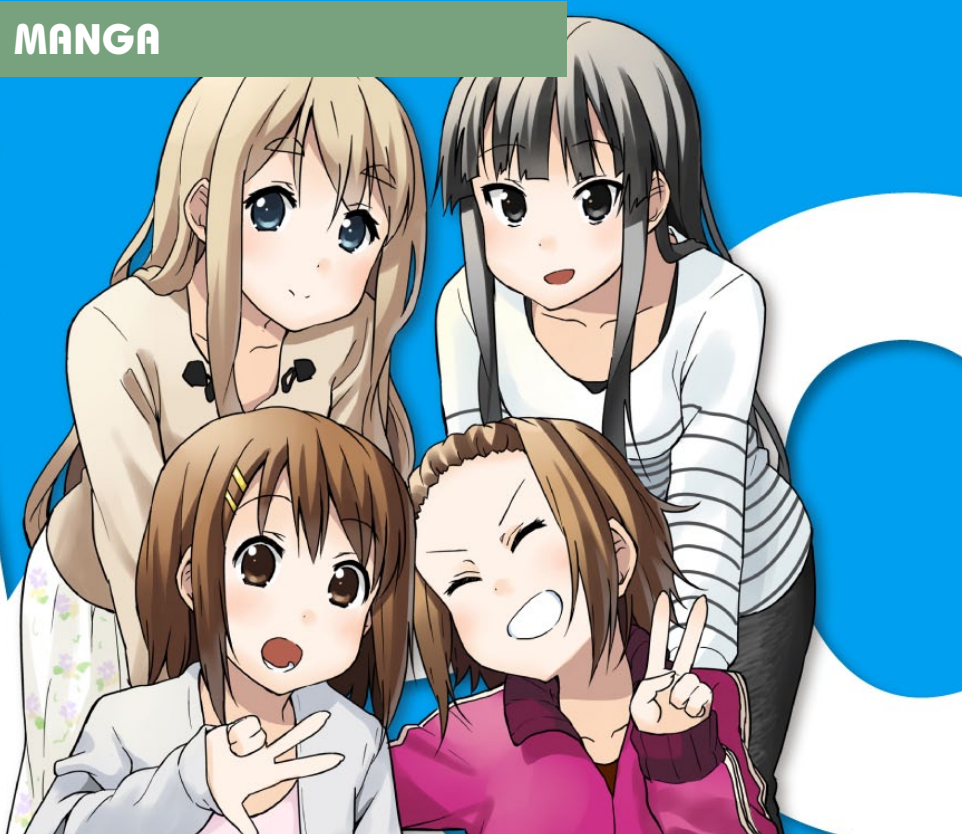
K-ON! College

Story & Art: kakifly
Genre: Slice of Life, Music

Kisah **K-ON!** memang sudah selesai ketika keempat anggota *original*nya lulus SMA dan diterima di **Universitas Puteri J**. Apalagi ditambah dengan rilisnya film **Eiga K-ON!** yang bisa dikatakan sebagai kulminasi dari evolusi musik **Houkago Tea Time**. Namun bagi sang *mangaka* **kakifly**, ini masih belum berakhir!

K-ON! College adalah *manga* sekuel dari K-ON! yang diserialisasikan di majalah **Manga Time Kirara**. Serialisasi K-ON! College berjalan paralel dengan *manga* **K-ON! High School** yang akan saya bahas terpisah.

Keempat anggota *original* klub *light music* yang namanya diambil dari personil band **P-Model**: **Hirasawa Yui**, **Akiyama Mio**, **Tainaka Ritsu**, dan **Kotobuki Tsumugi**, akhirnya memulai hidup mereka sebagai mahasiswi! Tinggal bersama di asrama menjadi pengalaman mereka yang sangat berharga, lebih-lebih karena di asrama mereka juga bertemu dengan senior mereka semasa SMA, **Sokabe Megumi**.

Bagi Yui, kehidupannya sebagai mahasiswi tidak berubah. Yui tetaplah Yui yang *airhead*. Apakah hal ini akan membawa masalah baginya? Baru di sidang senat saja, Yui tidur dan air liurnya membasahi pundak seorang mahasiswi berambut pendek dengan tampang menyeramkan!

Yui dkk. bertemu dengan mahasiswi itu lagi di UKM *light music* kampus. Dia adalah **Wada Akira**, gitaris dari band **OnNaGumi** dengan anggota lainnya bernama **Hayashi Sachi** dan **Yoshida Ayame**. Selain itu, di UKM itu mereka disambut oleh ketua **Yoshii Kana** dan temannya, **Hirose Chiyo**.

Di pesta penerimaan anggota baru, Houkago Tea Time dan OnNaGumi mendapat kesempatan untuk tampil. OnNaGumi tampil lebih dulu dengan penuh tenaga, sementara Houkago Tea Time mengikuti dengan ciri khas seragam SMA-nya tampil imut dan memukau.

Dengan penampilan yang bertolak belakang, akankah Houkago Tea Time dan OnNaGumi bersaing untuk menjadi band nomor satu di kampus? Sepertinya persaingan tak akan begitu panas, karena Yui mulai memperlakukan Akira layaknya **Nakano Azusa**!

K-ON! College mulai menapaki sisi yang lebih serius dari segi musik. Ini artinya lebih sedikit makan kue dan lebih banyak bermain band! Di manga pertama, Houkago Tea Time secara teknis tidak memiliki saingan. Dengan kemunculan OnNaGumi, Yui dkk. harus lebih banyak berlatih untuk bisa menandingi musik mereka yang jauh lebih keras.

Meski ceritanya terpisah dengan K-ON! High School, interaksi antara anggota band yang sudah kuliah dan masih SMA sering kali terjadi, terutama antara Yui dan Azunyan. Dan meskipun keempat anggota original sudah lulus SMA, K-ON! College tetaplah K-ON! yang dulu, hanya saja lebih ramai dan menantang berkat kemunculan OnNaGumi. Ayo kita lihat siapa yang terbaik diantara keduanya. (**mca_trane**)

K-ON! High School

Story & Art: kakifly
Genre: Slice of Life, Music

Sementara itu, *manga* **K-ON! High School** diserialisasikan di majalah **Manga Time Kirara Charat**. Masih dikerjakan oleh **kakifly**, K-ON! High School meneruskan kisah yang ditinggalkan empat senior klub *light music* **SMA Sakuragaoka**.

Ending **K-ON!** memperlihatkan **Hirasawa Ui** dan **Suzuki Jun** bergabung dengan klub *light music* yang kini hanya tersisa **Nakano Azusa** sebagai anggotanya. Azusa berambisi untuk terus meneruskan klub ini, meski sebagai ketua Azusa masih merasa pesimis.

Azusa tetap setia dengan gitar **Fender Mustang**-nya, sementara Ui menggunakan gitar **Fender Stratocaster** dan Jun masih memakai bas **Yamaha Sbv500** sejak bergabung di klub jazz. Tetapi, mereka masih kekurangan *drummer* dan *keyboardist*. Saatnya mencari anggota baru lagi!

Keberuntungan berawal ketika mereka memergoki seorang murid baru yang berusaha memindahkan lemari di ruangan klub. Dan setelah penampilan yang (sayangnya) mengecewakan di demo klub, akhirnya klub *light music* mendapatkan dua anggota baru! Mereka adalah **Saitou Sumire** dan **Okuda Nao**.

Mereka berdua bukannya bergabung tanpa masalah. Nao sebenarnya tidak memiliki kemampuan khusus. Dia memang pernah dipaksa belajar teori musik, namun Nao tidak dapat mengaplikasikannya lewat instrumen apapun. Sementara itu Sumire ternyata adalah pelayan bagi keluarga **Kotobuki**. Dia diberi tugas oleh **Mugi** untuk "memberekan" semua perabotan teh di ruangan klub! Masalah mulai merundung klub *light music* yang baru ini, bahkan pada titik dimana Nao hampir saja mengundurkan diri. Namun lewat usaha semua anggota dan pembina **Yamanaka Sawako**, serta dukungan **Yui** lewat Azusa, akhirnya Sumire menemukan bakat terpendamnya sebagai *drummer* dan Nao dapat mengaplikasikan teori musiknya lewat *software DAW* di laptop.

Layaknya **Houkago Tea Time**, Sawa-chan pun mentasbihkan mereka dengan nama **Wakaba Girls** (setidaknya *sense* namanya lebih masuk akal). **DEATH DEVIL**, Houkago Tea time, dan Wakaba Girls. Bagaimana kisah dari generasi ketiga klub *light music* SMA Sakuragaoka ini selanjutnya?

Berbeda dengan **K-ON! College**, K-ON! High School tetap setia dengan formula K-ON! *original*. Namun karena posisi *keyboardist* sudah berganti dengan *synth* dari Nao, kelihatannya akan terjadi *genre shift* dari *power pop* ke *synth pop*. Pastinya tak akan kentara karena ini *manga*. Namun siapapun bisa berharap, kan?

Bagi yang merasakan K-ON! College lebih banyak cemilan daripada kue, bisa melepas lega. Meski tokohnya berbeda, tapi komposisinya tetap sama dengan K-ON! lama. Azunyan bertingkah seperti **Mio**, Ui menyediakan kue layaknya Mugi, Jun sama menyebalkannya dengan **Ritsu** digabung Yui, Sumire sering dijahili seperti Azunyan dulu, dan kejeniusan Nao bisa menyamai Yui. Jadi yang takut akan perubahan signifikan tak perlu kecewa. (**mca_trane**)

Cloverfield/ Kishin

Story & Art: Togawa Yoshiki
Genre: Sci-Fi, Kaijuu, Thriller

Sudah pernah nonton **Cloverfield**? Film *sci-fi* yang diproduseri **J.J. Abrams** ini menarik perhatian berkat teknik pengambilan gambarnya yang bergaya amatir didalam setting New York yang berada dalam ancaman serangan monster raksasa.

Sebagai bagian dari *media tie-in* dan *viral marketing* filmnya, sebuah *manga* berjudul **Cloverfield/Kishin** telah dikarang oleh **Togawa Yoshiki**. Proses kreatifnya dibantu oleh penulis **David Baronoff**, **Matthew Pitts** dan **Nichole Phillips**. Meskipun mereka bukan penulis Cloverfield asli, namun hal ini dilakukan agar cerita aslinya tidak melenceng dari *timeline* film Cloverfield.

Dibandingkan dengan film, Kishin lebih menekankan pada elemen *back story* yang berkisar pada insiden **Chuai** serta pihak **Tagruato** yang terlibat. *Manga* ini terdiri dari empat bagian dan dirilis per bulan di website **Kadokawa Shoten**. Di dalam *manga* ini juga dijelaskan berbagai poin penting dalam *viral marketing* film Cloverfield.

Cloverfield/Kishin mengisahkan tentang kehidupan **Aiba Kishin** dan **Sasahara Aiko**. Kishin adalah anak SMA yang sering sekali ditindas. Beruntungnya, Aiko selalu ada untuk menyemagati Kishin. Suatu ketika, alarm peringatan bencana menyala. Kishin dan Aiko memutuskan untuk berlindung di apartemen Kishin.

Di tempat lain, sebuah kapal milik Tagruato diserang oleh sebuah monster dari dasar laut. Kembali ke kota, Kishin dan Aiko sudah sampai di apartemen, namun mereka diserang kelompok misterius. Hanya Aiko yang bisa melepaskan diri, sementara Kishin dibawa ke sebuah sekte misterius dimana mereka menangkap Kishin sebagai "kunci" untuk mengendalikan monster tersebut. Apa sebenarnya hubungan Kishin dengan monster itu? Dan bagaimana keterlibatan Tagruato dalam insiden ini, mengingat mereka hanyalah perusahaan yang memproduksi minuman ringan?

Meskipun mengusung nama Cloverfield, kalian seakan-akan membaca cerita yang berbeda dengan nuansa yang juga berbeda. Saya pribadi kurang begitu merasakan adanya unsur yang membuat manga ini terikat erat dengan film. Plotnya terkesan *out of place* dengan basis film, dan kesannya cerita ini "dipaksakan ada" setelah naskah aslinya selesai.

Mockumentary yang jadi kunci penting dalam filmnya pun tidak terlalu banyak ditampilkan. Cerita dibawakan seperti biasa, dan elemen tersebut hanya disinggung sesaat di akhir cerita.

Terlepas dari kesan tidak nyambung, Kishin menyajikan tema cerita tentang *kaijuu* yang mengibur. Ada juga bumbu *psychological* dimana Kishin terus diserang secara mental hingga dia berada diambang kehilangan perasaan manusiawinya. Jangan lupakan pula kisah *sci-fi* yang menjadi asal usul sang *kaijuu*. Oh, dan *kaijuu* ini terlihat sangat menyeramkan.

Overall, ini adalah manga yang cukup menghibur... jika kalian belum menonton filmnya. Tapi tak ada salahnya jika kalian juga menonton salah satu film *sci-fi* yang tampil berbeda ini. (**mca_trane**)

Amon Game

Story & Art: Uki Atsuya
Genre: Sci-Fi

Amon Game adalah sebuah *one-shot* yang dibuat **Uki Atsuya** tahun 2005. *Manga* ini memenangkan penghargaan **Grand Prix Award** dalam majalah **Afternoon Shiki** dari **Kodansha**.

Amon Game bercerita tentang fenomena alien yang muncul di kota dan berusaha mencari induk manusia. Alien ini menanamkan simbol-simbol yang disebut **Amon** pada tubuh manusia, untuk menandakan dia sebagai induk semang.

Para alien ini tidak berusaha untuk melahap manusia. Justru mereka dapat melindungi manusia itu jika dia terancam bahaya. Disamping itu, tujuan mereka menanamkan simbol Amon adalah agar manusia berusaha merebut simbol Amon milik orang lain. Ini dibuat untuk memperkuat amon milik sendiri.

Sasao hanyalah seorang anak yang sering diganggu berandalan. Namun ketika dia bertemu dengan alien yang menanamkan Amon di pundaknya, Sasao kini dapat melindungi dirinya sendiri. Sayangnya ini menarik perhatian berbagai pihak, seperti kakak kelas bernama **Aisaka** yang berusaha "meminta" Amon milik Sasao, hingga alien liar yang berusaha membunuh Aisaka karena dia telah melukai induk semangnya. Bagaimanakah kisah Sasao dan Aisaka bersilangan? Dan siapakah alien-alien ini sebenarnya?

Apa yang membuat Amon Game mendapatkan respon positif adalah presentasi visualnya. Uki Atsuya menampilkan bentuk alien yang terlihat sangat meyakinkan. *Style* yang ditampilkan juga serupa dengan karya-karya *pop art*.

Sang ilustrator dari *circle* **supercell** ini pun mengukuhkan gaya originalnya dengan desain karakter berwajah membulat, ukuran mata yang proporsional, teknik *coloring* dan *shading* yang simpel tapi baik, hingga perhatian pada detail yang tinggi.

Amon Game juga mendapatkan adaptasi *anime* lepas dengan judul **Cencoroll**. Tahun 2006 **Anime Innovation Tokyo** memberikan bantuan dana kepada Uki Atsuya, dan dia menggunakannya untuk memproduksi versi pendek Cencoroll. Dengan respon positif yang didapatkan, Uki Atsuya pun memutuskan untuk membuat film 30 menit. Hampir seluruh proses produksi ditangani olehnya sendiri, terkecuali posisi *sound director* oleh **Iwanami Yoshikazu** dan musik oleh **ryo**. Dua lagu temanya adalah "**Theme of Cencoroll**" dan "**LOVE & ROLL**" dengan vokalis **Yanagi Nagi**.

Kisah dalam Cencoroll melanjutkan dari Amon Game, tentang gadis bernama **Yuki** yang memergoki anak bernama **Tetsu** dengan alien bernama **Cenco** yang bisa berubah bentuk. Yuki sendiri berada ditengah pertarungan antara Tetsu dan **Shu** yang hendak mengambil Cenco untuk dirinya sendiri.

Aniplex menyatakan, Cencoroll adalah *one-man project* pertama yang mereka danai. Selain itu, Cencoroll juga menerima penghargaan dalam berbagai festival film, seperti di **Sapporo International Short Film Festival and Market** dan **Japan Media Arts Festival**. (**mca_trane**)

Moemanga

Story: Danny Choo, various
Art: Ikkyu
Genre: Education, Comedy, Sci-Fi

Ingin belajar bahasa Jepang tapi tak tahu harus mulai dari mana? Atau kalian sudah mencoba kursus namun masih merasa kesulitan? **Danny Choo** punya solusinya!

Punya visi menyebarkan kebudayaan Jepang melalui media hiburan dan seni visual, Danny seringkali membuat berbagai terobosan dan kerjasama bersama berbagai perusahaan terkenal. Lewat brand **Mirai Suenaga**, muncul berbagai kolaborasi dan juga proyek super ambisius.

Proyek Danny selanjutnya adalah **Moemanga**. Menjadi komplemen produk **Moekana** dan **Moekanji** sebagai sarana belajar huruf melalui *card game*, Moemanga bertujuan mengajarkan frasa-frasa dan idiom yang sering kali digunakan dalam percakapan sehari-hari lewat media *yonkoma* yang diposkan di situs moesensei.com.

Danny masih mempercayakan urusan *art* pada **Ikkyu** yang sudah setia menggambar Mirai dkk dalam bentuk *chibi*. Bagian menarik lainnya, cerita dalam Moemanga tidak sepenuhnya ditulis oleh Danny dan Ikkyu. Kalian juga dapat mengirimkan ide kalian sendiri! Silahkan pergi ke link http://goo.gl/SDVm5M dan ikuti format yang diberikan untuk memasukkan ide.

Kisahnya sedikit banyak didasarkan pada *blueprint* proyek *anime* **Mirai Millennium**. Garis besar ceritanya sudah dihapus dari situs Danny, namun kasarnya ini adalah kisah *sci-fi* tentang anggota **Solar Marine Crimson Force** yang bertugas membasmi **Genjitsu** yang muncul dari bocoran di luar angkasa.

Tokoh utamanya tentu saja **Mirai Suenaga**, gadis enerjik yang senang mengoleksi pedang dan katana. Mirai mempunyai adik bernama **Haruka** yang punya hobi mengutak-atik *gadget* (dan juga berbuat jahil). Ada juga senior Mirai, **Kanata Hoshikawa** serta taksiran Mirai, **Eiji Seiun**. Sementara dua karakter lainnya yang baru-baru ini dikenalkan, **Kizuna Yumeno** serta **Chitose Shirasawa** masih belum memiliki profil. Harapannya nanti Danny akan membuat *chapter* profilnya juga.

Kisah-kisahnya sendiri cukup ringan dengan komedi yang bisa membuatmu tersenyum. Disamping panel berbahasa Inggris, disertakan juga panel berbahasa Jepang. Sayangnya tidak ada furigana di teks tersebut, dan semua penjelasan ada di bagian bawah. Mudah-mudahan Danny bisa memperhatikan hal ini di *chapter* berikutnya.

Sudah ada sekitar 5 strip cerita dan 5 strip prolog yang mengenalkan setiap karakter. Harapan saya sendiri, Danny dan Ikkyu bisa terus merilis Moemanga secara teratur, dan agar Danny fokus merampungkan *anime* Mirai Millennium. Ini sudah terlalu lama, dan jangan sampai IP ini menjadi *vaporware* karena terlalu banyak konsep dan revisi.

Jika kalian merasa percaya diri, kenapa tidak mencoba mengirimkan ide cerita? Siapa tahu Danny tertarik! (**mca_trane**)

Sensha Otoko

Story: TYPE-MOON
Art: Tomoya Haruno
Genre: Comedy

Satu lagi *manga* dari **Tomoya Haruno**, tapi kali ini sedikit berbeda. Mengisahkan tentang pertemuan seorang *otaku militer* bernama **Iskander** dengan gadis bernama **Waver El-Melloi**. Iskander kemudian meminta saran kepada teman-teman internetnya agar dia bisa lebih dekat dengan Waver-chan. Tunggu dulu! Ada apa dengan karakter-karakter **Fate/Zero** ini? Lalu Kenapa **Waver Velvet** berubah menjadi perempuan? Dan saya berani sumpah bahwa ini adalah plot dari **Densha Otoko**!

Sensha Otoko adalah sebuah lelucon April Mop yang muncul tahun 2009 di **moon.cinemas.jp**. Lelucon ini juga dilakukan oleh **ufotable** yang mengumumkan sebuah adaptasi *anime*. *Manga* Sensha Otoko baru muncul dalam **TYPE-MOON 10th Anniversary Phantasm**.

Hampir semua karakter Fate/Zero menjadi sasaran empuk bagi Tomoya, bahkan karakter dari **Fate/stay night** dan novel **Fate/strange fake** yang ditulis **Ryohgo Narita**. Layaknya **D-Frag!**, Sensha Otoko mengandalkan komedi absurdisme dan *running gag* sebagai senjata utamanya. Bisa dikatakan tak ada karakter *tsukkomi* disini.

Dibandingkan dengan D-Frag!, Sensha Otoko terasa lebih jinak. Tomoya tak bisa sembarangan menulis cerita agar tidak *out of character*. Tapi,hasil seperti ini sudah cukup impresif. Dekonstruksi karakter dalam parodi ini tidak serta merta menjauhkan Sensha Otoko dari lingkup *universe* **TYPE-MOON**.

Manga Sensha Otoko ini mengambil waktu beberapa saat setelah Iskander mengikuti saran teman-temannya dari situs **Eirei Throne-Channel**. Mereka: **Medea** si mantan model dan **Kojiro Sasaki** yang merawatnya, NEET bernama **Gil** dan teman masa kecilnya **Enkidu-chan**, **U to O** (**Berserker**) yang mengenakan topeng, "seniman" **Ryuu-chan** dan mentornya **Danna**, serta banteng bernama **Godbull**, menyarankan hadiah yang sama untuk Waver-chan, yaitu patung **Saber** produksi **Good Smile Company**.

Hadiah itu membuat **akuntan**, **supir**, **tukang kebun**, dan **juru masak** di rumah Iskander khawatir. Sudah beberapa hari ini Iskander mengurung diri di kamarnya, takut jika Waver-chan tidak menyukai hadiah itu. Bagaimana reaksi Waver-chan yang sebenarnya?

Sementara itu, **Kirei** menjadi pembantu di rumah **Tohsaka**. **Kayneth**, **Sola-Ui**, dan **Diarmuid** menjadi keluarga Waver-chan, **Kariya** menjadi *stalker*, **Sakura** hobi makan Pocky, **Medusa** menjadi petugas toko buku, dan **Kiritsugu** serta **Irisviel** berlibur dan menjadi narator.

Jika kalian butuh sedikit pengalih perhatian dari kisah Fate/Zero yang gelap, bacalah Sensha Otoko. Level komedinya tak jauh berbeda dengan **Carnival Phantasm**, *crossover* gado-gado dari serial Fate, **Tsukihime** dan **Melty Blood**. *And in other news, anime* D-Frag! akan tayang bulan Januari 2014. Bersiap-siap untuk ledakan *tsukkomi* yang berapi-api. (**mca_trane**)

HELLOFEST 9 ANIMA EXPO

9-10 NOVEMBER
KOMP. KOLAM RENANG SENAYAN, JAKARTA

Berawal dari acara graduation party sederhana yang diselenggarakan bagi siswa-siswi HelloMotion Academy, HelloFest kini berevolusi menjadi event pop culture tingkat nasional yang diadakan rutin.

Tahun ini HelloFest telah mengadakan even yang ke-9. Seperti biasanya, segala jenis pop culture yang marak di Indonesia bisa ditemukan disini. Mulai dari games & multimedia, cosplay, movies, clothing, toys & hobbies, gadget, comic & design, serta performance arts.

Saya berkesempatan untuk mengunjungi event di hari kedua. HelloFest kali ini berbeda karena diadakan di luar ruangan, tepatnya di kompleks kolam renang Senayan.

Meski udaranya sangat panas, antusiasme para kostumasa (penonton berkostum - cosplayer) dan pengunjung lain sangat meriah. Disini penonton mencoba berbagai aktivitas seperti bermain di stage green screen. Ada juga sesi talkshow dengan expert dari Inggris dan Jepang. Makoto Shinkai juga datang berbarengan dengan screening film Kotonoha no Niwa.

Kostumasa jadi atraksi paling masif. Dengan lebih dari ratusan peserta, mereka berkompetisi dalam kompetisi costreet dan kabaret.

livetune

DEFINING SOUND OF FUTURE

Berawal dari scene musik doujin, kini livetune telah menjadi salah satu *household name* untuk musik *electronica* dan *EDM* yang berkisar pada kultur pop Jepang. *This is how they began.*

Artikel & Layout oleh mca_trane

Bersama dengan **supercell**, **livetune** menjadi salah satu *poster boy* dalam *scene* vocaloid. Sebagai bagian dari pengguna pertama **Vocaloid2**, livetune seakan menjadi *polar opposite* dari supercell. Ketika grup yang dimotori **ryo** itu mendominasi dengan musik *pop rock*, livetune mengisi kekosongan dengan musik *dance* dan *electronica*-nya. livetune mendefinisikan **Hatsune Miku** sebagai suara yang mewakili masa depan.

Semua bermula ketika **Kashizaki Tatsuya** alias **kz** mengunggah lagu **Packaged** di situs **Nico Nico Douga**. Packaged menjadi lagu yang mengukuhkan identitas musik Hatsune Miku bersama dengan **Miku Miku ni Shite Ageru** (**ika**) dan **KoisuruVOC@LOID** (**OSTER Project**).

Tak berselang lama, **KajukiP** merilis lagu **Lilahorn** dan **Shooting Star**. Keduanya terus merilis lagu dan mendapatkan banyak penggemar. Keduanya lalu bertemu dan livetune pun terbentuk.

Album pertama mereka, **Re:package** dirilis secara *indie* di **Comiket 73**. Saking populernya, album ini dengan cepat terjual habis. **Victor Entertainment** tertarik untuk mengontrak mereka, sehingga Re:package dirilis ulang pada 27 Agustus 2008 dengan tambahan tiga lagu baru. Sayang di tahun selanjutnya KajukiP memutuskan untuk mengundurkan

kz

2007 - present

Kashizaki Tatsuya / RE:NDZ

Saat ini jadi *frontman* dan satu-satunya anggota livetune. Lelaki berkacamata ini mengandalkan **Ableton Live** sebagai *DAW* utamanya (logo Ableton Live muncul di beberapa video awal livetune). Karakter lagunya penuh dengan nada-nada *electric* serta menggabungkan musik *dance* dengan elemen-elemen khas dalam musik *anime*. Salah satu musisi favoritnya adalah **Daft Punk** dan **Ryuichi Sakamoto**. Bulan Oktober lalu kz resmi menikah.

LAST NIGHT, GOOD NIGHT
Dir: redjuice

TELL YOUR WORLD
Dir: fantasista utamaro

TRANSFER
Dir: fantasista utamaro
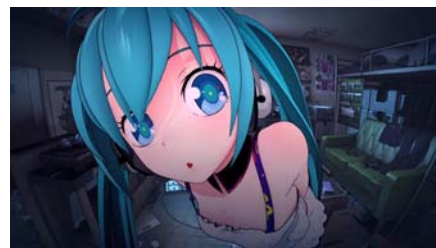
REDIAL
Dir: Takashi Murakami

FLY OUT
Dir: Naohiro Yako (flapper3)

WEEKENDER GIRL
Dir: wakamuraP

TAKE YOUR WAY
Dir: fantasista utamaro

PINK OR BLACK
Dir: Takashi Murakami
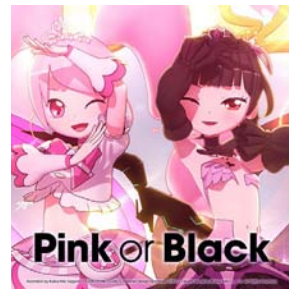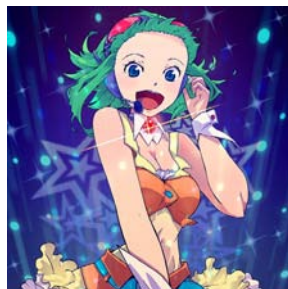
diri karena alasan karir.

Meski kini jadi satu-satunya anggota *circle*, kz tetap meneruskan livetune. Rilis terbarunya adalah album *remix* **Re:MIKUS** bersama dengan ryo, **baker**, **Hiroyuki Oda**, **The Standard Club**, **imoutoid**, **Mixbeat**, **rapbit**, dan **RAM RIDER**. Selanjutnya livetune berkolaborasi dengan mangaka **Masami Yuuki** untuk merampungkan konsep album **Crosslight**. Disinilah kz pertama kali menggunakan suara **GUMI**.

Tahun 2010, livetune bersama supercell merilis *split single* **Kocchi Muite Baby** dan **Yellow** sebagai *theme song* untuk game **Project DIVA 2nd**. Di tahun ini juga kz menciptakan komposisi lagu **irony** bagi duet penyanyi SMP **Clara** dan **Alice**. *Major debut* mereka sebagai **ClariS** terpilih menjadi *opening* untuk *anime* **OreImo**.

Akhir 2010, livetune diangkat menjadi artis "kehormatan" label **TamStar Records** bersama dengan supercell, rapbit, **GOM**, **Yanagi Nagi**, dan artis *doujin* lainnya. Album kompilasi **TamStar Records Collection Vol. 0** dirilis di **Comiket 79**, dimana livetune berkolaborasi bersama Yanagi Nagi dan Yun*chi dalam lagu **Believe*** dan **empty**.

Tahun 2011, livetune tidak merilis karya baru sehingga kz bisa fokus menggarap komposisi lagu untuk penyanyi lain, maupun pekerjaannya sebagai DJ dengan *handle* **RE:NDZ**. Kemudian kepindahan livetune dari Victor ke **TOY'S FACTORY** di tahun 2012 menjadi pembuka *chapter* baru bagi livetune.

Dibawah TOY'S FACTORY, livetune merilis *single* **Tell Your World** sebagai *theme song* untuk kampanye **Everyone, Creator** dari **Google** dan **Google Chrome**. Tiga bulan berselang, EP Tell Your World rilis di bulan Maret dengan tambahan lagu-lagu baru selain Tell Your World. 29 Agustus, livetune kembali merilis *split single* **Weekender Girl** dan **fake doll** bersama **HachioujiP** untuk game **Project DIVA F**. Masih di tahun yang sama, livetune merilis EP **Transfer** dengan vokalis **Nakajima Megumi** dan Yun*chi. Kedua lagu di dalamnya menjadi *theme song* untuk **Gunslinger Stratos** dan **Mahō Tsukai Nara Miso o Kue!**.

Di tahun 2013 kz mulai bekerja bersama seniman kontemporer **Takashi Murakami** dan ilustrator **mebae** dalam pengembangan album **Re:Dial**. Setelah merilis Re:Dial di bulan Maret, livetune juga memiliki versi *lite* album tersebut dengan judul **Re:Upload**. Kolaborasi kz-Takashi-mebae belum selesai, karena mereka kembali bersama di video klip **Pink or Black**, animasi dari Takashi untuk promosi *line makeup* **6♥Princess** dari **Shu Uemura**.

2013 juga jadi tahun yang besar bagi kz. Keterlibatannya sebagai livetune dalam *anime* terwujud lewat *single* **Take Your Way** sebagai *opening anime* **Devil Survivor 2**. *Lastly*, kz tampil dalam album **Clarity** milik musisi EDM dunia **Zedd** dengan *remix* lagu **Spectrum**.

6 tahun berkarir bukanlah waktu yang singkat. kz kini menjadi *superstar* yang berangkat dari jalan *indie*. Karya-karyanya sudah melebar jauh, namun kz tetap setia dengan akarnya - Hatsune Miku. Baginya, Miku adalah penghubung bagi para kreator.

Di tahun 2014 nanti pun, semoga kz tetap berkolaborasi bersama Miku dan menciptakan karya-karya yang mengagumkan.

© redjuice
© mebae

A CHAT WITH kz

Dikutip dari 39 Channel (dengan beberapa penyesuaian), berikut adalah wawancara mereka dengan kz, beberapa saat setelah album Re:Dial dirilis.

Tolong kenalkan diri Anda dan ceritakan bagaimana Anda mulai bermain musik.

Saya kz dari livetune. Saya bekerja sebagai produser musik dan DJ. Saya mulai membuat musik ketika duduk di kelas 3 atau 4 SD. Suatu ketika orang tua saya membawa saya ke konser Ryuichi Sakamoto. Sejak saat itu saya berpikir untuk membuat musik seperti dia.

Lalu di kelas 8, game **Beatmania** sangat populer. Di saat bersamaan saya membeli beberapa instrumen musik, seperti piano *digital* yang mendukung MIDI. Kemudian saya mulai berpikir untuk membuat musik lewat komputer. Saya membuat musik komputer sejak kelas 8.

Bagaimana perasaan Anda ketika Anda mendapatkan respon yang bagus setelah mengunggah lagu Anda?

Sebelum itu (kelas 8 -red.) saya belum pernah mengunggah lagu, dan saya belum melakukan apapun di internet. Jadi saya sangat... terkejut. Saya tidak berharap mendapatkan reaksi yang sangat besar, jadi saya mulai memikirkan bagaimana kedepannya nanti.

Sebenarnya masa-masa aktif saya di internet kurang dari satu tahun. Saya tidak punya rencana atau jadwal khusus untuk merilis lagu. Lagu saya kebanyakan dibuat lewat diskusi dengan orang lain daripada memikirkannya seorang diri, jadi saya tidak terlalu memperhatikan rencana di masa depan.

Apa sih cerita dibalik lagu "Last Night, Good Night?"

Tentang lagu ini... Setelah melalui periode aktif di internet, saya sangat bersemangat hingga ingin membuat lagu lagi. Saya tidak menaruh gagasan yang spesial di lagu ini, tapi saya hanya ingin menyampaikan perasaan yang saya rasakan saat itu.

Apakah ada makna tersirat di liriknya?

Saya tidak menaruh arti khusus. Biasanya saya tidak membuat lagu yang seperti itu, kecuali "Tell Your World" dan "Redial". Saya menggunakan lirik lagu untuk menyampaikan gambaran abstrak atau pemandangan seperti dalam film. Saya tidak ingin lirik digunakan untuk membentuk gambaran emosi.

Lalu bagaimana dengan lagu "Fly Out"?

Saya membuat lagu ini dalam proyek untuk sebuah program TV. Saya memutuskan untuk membuat lagu *electronica*, namun saya tak ingat alasannya (tertawa)... mungkin saya sedang *mood* saja.

Saat itu tidak ada sesuatu yang mempengaruhi isi liriknya, tapi pikir saya "orang rumahan yang pergi keluar" adalah tema yang bagus. Saya tidak bermaksud untuk membuat lagu yang eksperimental,

saya hanya ingin membuat lagu seperti ini.

Lagu apa yang sering Anda dengarkan akhir-akhir ini?

Dibandingkan sebelumnya, sekarang saya cukup jarang mendengarkan musik. Saya iri dengan para kreator seperti ilustrator, karena mereka bisa mendengarkan lagu sambil bekerja. Bagi produser musik, mereka hanya bisa mendengarkan lagu ciptaan mereka saja, hahaha (tertawa).

Ketika saya mulai sibuk dengan pekerjaan, waktu untuk mendengarkan musik jadi semakin sedikit. Beruntung karena saya juga adalah DJ, sebelum tampil saya bisa mendengarkan lagu. Ini relevan dalam pekerjaan saya, jadi sebisa mungkin saya selalu mencari sesuatu yang baru.

Disamping itu, kadang saya juga mendengarkan musik dari YouTube yang masuk ke Twitter saya. Saya juga menonton *anime* karena karya saya juga dilibatkan dalam produksinya. Kadang-kadang ada format baru yang tersembunyi dalam media seperti itu, jadi sepertinya saya bisa belajar sesuatu dari apapun yang saya dengarkan.

Apa saja yang membuat Hatsune Miku itu menarik?

Sebenarnya saya ingin mengatakan hal positif dari Miku daripada hal yang menarik. Akhir-akhir ini banyak orang yang memiliki akun SoundCloud dan Twitter. Namun ketika Miku dirilis, kami hanya bisa saling terhubung melalui dia. Ketika seorang produser ingin berkenalan dengan ilustrator atau desainer, saat itu hanya Miku yang bisa mempertemukan kami. Bahkan hingga saat ini Miku masih memainkan peran yang sama. Mungkin kalau bukan karena dia, saya tidak akan bertemu dengan Zedd.

Bagi saya, hal tentang Miku yang paling hebat adalah bagaimana dia bisa membuat semua orang saling terhubung. Manusia membentuk perasaan, bukan *software*. Dan apa yang membuat manusia saling terhubung bukanlah *SNS* (social media -red.). Miku itu bukanlah sesuatu yang bisa saya jelaskan dengan mudah. Dia adalah sosok yang ambigu, dan hal itulah yang membuatnya menarik.

YouTube:
http://www.youtube.com/user/kzlivetune

Nico Nico:
http://www.nicovideo.jp/user/186916

SoundCloud:
https://soundcloud.com/kz-livetune/

Twitter:
http://twitter.com/kz_lt

DISCOGRAPHY

livetune
Vocaloid & Original Works

2007
- livetune - Re:package (indie)

2008
- livetune - Re:package (Victor Ent.)

2009
- livetune - Re:MIKUS
- VA - Project DIVA original Song Collection
- livetune loves Koko - Snow Dance
- livetune - COSMiCA
- Yuuki Masami x kz - Crosslight

2010
- VA - Kocchi Muite Baby/Yellow
- VA - Project DIVA- 2nd NONSTOP MIX COLLECTION
- VA - Miku no Hi Kanshasai 39's Giving Day Project DIVA presents Miku Hatsune Solo Concert

2012
- livetune - Tell Your World
- livetune - Tell Your World EP
- VA - Weekender Girl/fake doll
- livetune - Transfer EP

2013
- livetune - Re:Dial (TSUTAYA only Rental Single)
- livetune - Re:Dial
- livetune - Re:Upload
- livetune - Take Your Way
- VA - MikXperience EP
- livetune - Pink or Black

Compose, Arrange, Written & Remixes

2008
- DeadballP - Deadball Project vol.2
- VA - Ultimate A-Style 2

2009
- ALiCE'S EMOTiON - Colors
- VA - Electlogue 02 -Future Pop Ascention-
- HSP - HiroyukiODA Presents HSP on-sawmen
- Inamori Hisayo - Hare no Hi
- Fudanjuku - Kizuna
- Momoi Haruko - Henji ga nai, tada no shitsure n no youda.

2010
- Alice☆Clara - DROP
- Momoi Haruko - MOMO-I REMIXES
- VA - JAPANATION
- VA - ANIME HOUSE PROJECT ~Kamikyoku selection vol.3~
- Alice☆Clara - Kimi no Yume wo Miyou
- ClariS - irony
- VA - MEGAPEER DJ Battlers IOSYS vs HARDCORE TANO*C
- VA - TamStar Records Collection vol.0

2011
- Kousaki Satoru - Oreimo Original Soundtrack
- twill - New World
- VA - Love Motown Remixes
- NIRGILIS - SHINY SHINY
- VA - Kirakira Ghibli Returns
- ClariS - nexus
- VA - I ♥ TOKYO
- KOTOKO - Hiraku Uchuu Pocket
- RO-KYU-BU! - pure elements
- Kurosaki Maon - Butterfly Effect
- VA - Oreimo Complete Collection+ Oreimo Comp+!

2012
- twill - STAND UP
- Aki Akaon - Boroboro na Ikizama
- ClariS - BIRTHDAY
- Hirano Aya - FRAGMENTS
- RAM RIDER - Audio Galaxy Ram Rider vs Stars!!!
- Genki Rockets - GENKI ROCKETS II
- Nakagawa Shoko - nsum ~ Nakagawa Shoko ga Utattemita!
- VA - Elsword starring GUMI
- Yun*chi - Yun*chi
- clambbon - Rough & Laugh
- Zedd - Clarity

2013
- T.M.Revolution - Under:Cover 2
- Haruka Chisuga - Planet Cradle
- nano - N
- Yun*chi - Shake you*
- ClariS - reunion
- VA - HIGH SCORE GIRL VOL.4 STREET FIGHTER II Arranged
- ClariS - Second Story
- Anna Yano - Shape My Story

EDM, Club & Dance Mixes

2010
- RE:NDZ - Play Room
- VA - Love SQ
- VA - Chill SQ
- ryo - BLACK★ROCK SHOOTER ANIMATION; ORIGINAL SOUNDTRACK & REMIXES

2011
- VA - More SQ
- Fantastic Plastic Machine - FPM Boot
- VA - SQ TRAX

2012
- Pia-no-jaC - jaCked!
- VA - MOGRA MIX
- VA - SQ Chips 2 Customer Bonus CD

database

by MAN WITH A MISSION (2013)

Series: Log Horizon
Composer: Kamikaze Boy, Jean-Ken Johnny, Paul Brandon Gilbert, DJ Starscream
Vocal: Tokyo Tanaka, Jean-Ken Johnny, Takuma
Genre: Alternative Rock, Nu Metal, Punk
Label: Sony Music Records

Konon, Jimi Hendrix adalah seorang *mad scientist* yang menemukan bentuk kehidupan paling sempurna: yaitu lima manusia berkepala serigala yang bisa bermain musik. Oke, mungkin *bio* dari band **MAN WITH A MISSION** barusan terkesan mengada-ada, tapi kemunculan mereka di scene *underground rock* Jepang membawa angin segar. Plus, penampilan mereka juga nyentrik. Pastinya sulit memainkan instrumen musik sambil mengenakan topeng serigala yang besarnya dua kali kepala mereka.

Single **database** ini menjadi *opening* untuk anime **Log Horizon**. Menggandeng vokalis **Takuma** dari band **10-FEET**, database menjadi lagu yang sangat *memetic*. Apalagi kalau bukan karena bagian "*wow wow database database wow wow*" yang terus diulang.

Selain itu ada harmoni yang sangat keren antara *riff* gitar dan *synth* yang kasar. **DJ Santa Monica** sebagai *sampler* di band melakukan beberapa *scratching* yang mengingatkan saya dengan Linkin Park di era Meteora.

Masih ada lagi **your way** yang kini lebih condong ke *alternative punk*. Lalu **Green-Tinted Sixties Mind** juga tak jauh berbeda, namun permainan *lead guitar*-nya apik dan rumit. Terakhir ada **distance** versi *remix* dari **DJ Starscream**.

Saya bisa bayangkan jika database masuk ke daftar lagu di karaoke. Menyanyikannya bersama teman akan menjadi 4 menit yang sangat *fun*. (**mca_trane**)

Thank You!!

by HOME MADE Kazoku (2005)

Series: Bleach
Composer: DJ U-ICHI, KURO, MICRO, Watanabe Takahiro
Vocal: KURO, MICRO
Genre: Hip-hop, Urban
Label: Ki/oon Records

Ah, **Thank You!!**...

Dulu saya sering dengar lagu ini diputar di Prambors FM. Mendengarkannya setiap malam didalam mobil dibawah naungan lampu kota membuat saya tiba-tiba merasa keren. Bagaimana tidak, lagu hip-hop dari **HOME MADE Kazoku** sangat *urban*. *Beat*-nya dapat menangkap suasana perkotaan yang dinamis dan...

Ah, apa yang saya bicarakan? *But anyway*, *single* Thank You!! ini jadi *ending* kedua dari *anime* **Bleach**. Kita bisa sama-sama setuju (terutama saya secara pribadi, hohoho) kalau karakter-karakter di Bleach terlihat bergaya, jadi *ending* yang *stylish* juga akan sangat cocok. *Luckily, they found one.*

Trio hip-hop ini beranggotakan **U-ICHI** sebagai DJ, serta **KURO** dan **MICRO** sebagai MC. Keduanya menghabiskan masa kecil di Amerika, masing-masing di Illinois dan Kentucky. Tak heran mereka menguasai peran sebagai MC.

Di *single* ini tak hanya menampilkan Thank You!!, karena ada satu lagu mereka yang sangat populer, **Home Sweet Home (Reborn)**. Lagu ini jadi pembentuk *image* HOME MADE Kazoku, seperti yang bisa kalian lihat di Thank You!!. Plus, lagu ini adalah salah satu lagu yang paling sering di*request* di radio selama tahun 2004.

Jika kalian senang hip-hop, HOME MADE Kazoku adalah salah satu grup yang tak boleh kalian lewatkan. (**mca_trane**)

GHOST IN THE SHELL ARISE/Jibun ga Inai

by Cornelius (2013)

Series: Ghost in the Shell
Composer: Oyamada Keigo
Vocal: salyu
Genre: Electronica, Chillout, Alternative
Label: Flying Dog

Bagi saya, **Oyamada Keigo** alias **Cornelius** adalah bagian dari para musisi elektronik legendaris Jepang seperti Yellow Magic Orchestra. Meskipun termasuk angkatan tua, musik-musik mereka tetap terdengar segar dan matang.

Setelah mencicipi bagian di **Appleseed Ex-Machina**, Cornelius kebagian jatah lagi. Kali ini sebagai komposer utama dari *soundtrack* OVA terbaru **Ghost in the Shell**. Apa yang akan kalian dengarkan disini tidak akan jauh berbeda dengan yang ada di Ex-Machina.

Split single ini dibuka dengan *track self-titled* bertajuk **Ghost in the Shell Arise**. Cornelius menyajikan suasana *cyberpunk* khas ketimuran dengan *synth* menggema yang diiringi dengan ketukan *tom* yang aritmis. Tak ada vokal di *track* ini, tapi percayalah: ini adalah *opening* yang sangat keren.

Track kedua adalah **Jibun ga Inai** dari **salyu x salyu**. Sebenarnya ini adalah sebuah *collab project* antara Cornelius dengan vokalis **salyu**. Disini salyu berusaha menggunakan suaranya sebagai bagian dari instrumen musik. Dengan instrumen fisik seadanya (*synth* dan *drum machine* sepertinya), melodi-melodi akan dinyatakan oleh lirik-lirik yang saling bersahutan. Ini memberi kesan unik, *and indeed it is*.

Dengan *split single* ini Cornelius berhasil menyajikan musik yang bagus dan berbobot lewat pengalamannya. (**mca_trane)**

Gensou@Dugem

by FUNTEK LAB. (2011)

Series: Touhou Project
Composer: Mixago
Genre: Dangdut, Funkot, Trance
Label: Indie

Oh man, this album, man... Saya memang belum tahu banyak soal **FUNTEK LAB.** atau beberapa grup *doujin music* **Touhou** yang obskur lainnya. Namun setelah seorang user AMH memposnya di *thread lounge*, saya pun mencoba mengunduhnya sekedar untuk lucu-lucuan. Tapi saya salah, karena album **Gensou@Dugem** ini sangat epik!

Saya tidak tahu apa yang terjadi jika ZUN mendengarkan lagu-lagu di album ini. Namun yang pasti dia akan berjingkrak seperti para penonton orkes dangdut! Ya, Gensou@Dugem ini berisi 9 lagu ber*genre funky kota* (*funkot*), atau dalam bahasa lain adalah dangdut koplo, disko tung-tung atau apapun kalian menyebutnya.

Jujur saya bukan penggemar berat lagu funkot. Namun kesembilan lagu ini: **Funky Sonic Girl, Dugem Millennium, Charming Domination, Lovable Witch, Sinar Waktu Fajar, Funky Flying Princess, Funky Lolita Bunnygirl, Far East Wind Valley** dan **Saudara Perempuan**, kesemuanya memiliki karakteristik tipikal sebuah musik *funkot*. Musik *house* dengan BPM kencang, *beat* ritmis ala kendang dangdut, *synth* bernada tinggi hingga *sample* suara yang saling bersahutan.

Tak hanya itu saja, karena ada selipan *trance* ditengah-tengah lagunya. Jadi jika kalian mencari album aransemen Touhou yang berbeda, Gensou@Dugem harus kalian dengarkan. (**mca_trane**)

RWBY Volume 1 Soundtrack

by Jeff Williams (2013)

Series: RWBY
Composer: Jeff Williams
Vocal: Jeff Williams, Casey Lee Williams, Sandy Casey, Lamar Hall
Genre: Soundtrack, Rock, Alternative Rock, Electronica, Pop
Label: Rooster Teeth

Selain punya adegan aksi yang gahar dan *stylish*, **RWBY** juga punya *soundtrack* yang tak kalah kerennya. Kenalkan **Jeff Williams**, *resident composer* milik **Rooster Teeth** yang juga menjadi otak dibalik musik untuk **Red VS Blue**. Dalam proses pembuatan *soundtrack* untuk RWBY, Williams membawa keluarganya ikut serta! Sang anak, **Casey Lee Williams** didapuk sebagai vokalis utama, sementara istrinya **Sandy Casey** mengisi vokal di beberapa bagian.

Hal yang membuat *soundtrack* ini menarik, Casey Lee masih berumur 15 tahun. Kemudian dengarkan *opening web series* ini, **This Will Be the Day**. *Honestly I coundn't believe what I've just heard*. Apa mungkin gara-gara marganya mirip dengan Hayley Williams sehingga suara mereka terdengar tidak jauh beda?

Carry on, kita punya **Red Like Roses** sebagai musik *trailer* Red yang dramatis berkat musik berirama latin dengan progresi nada layaknya *scoring* orkestra. Lalu musik *trailer* White, **Mirror Mirror** terdengar cukup sedih dan *deep*. Selanjutnya *trailer* Black menggunakan versi pendek **From Shadows**. **I Burn** versi *trailer* Yellow sebenarnya adalah *mixtape* dari keempat musik trailer sebelumnya, di*remix* dengan gaya *house*.

Now for something off, ada **Gold** dimana Casey Lee bernyanyi layaknya vokalis J-Pop. Lagunya sendiri bagus, namun sayang Casey Lee banyak melakukan *wailing* yang tidak perlu. I Burn versi *extended* ternyata bergenre *rock*. Sedikit menyerempet *nu metal* juga karena ada rap eksplisit dari **Lamar Hall**. Di *ending* pertama dari RWBY, **I May Fall**, Williams menyumbangkan suara untuk mengiringi musiknya yang epik.

Sebagai musik pengiring *boss battle*, **Red Like Roses, Pt. II** terasa sangat *pumping*. Disini juga Casey Lee berduet dengan ibunya. Suara mereka tak jauh berbeda rupanya! *Remix club* I Burn mengambil elemen dari I Burn versi *trailer*, *so it's no much differerent*. *At last, extended version* dari From Shadows. *Alternative rock* ala Linkin Park dihiasi kombinasi *growl* dari Williams dan Casey Lee, menjadikan lagu ini sangat *edgy*. *Lastly* ada *mood whiplash* dalam **Wings** yang menjadi *slow rock*. Meski beritme lambat, setidaknya suara Casey Lee masih lebih baik daripada di Gold.

Meskipun album ini cukup berbau nepotisme, saya tak ragu untukmenjadikansoundtrackRWBY ini sebagai salah satu album favorit saya. Bukan karena fanboyisme semata, tapi usaha Williams untuk menangkap esensi lagu-lagu *anime* dan menuangkannya pada sebuah *web series* yang juga mem-blend elemen pop culture barat dan timur patut diacungi jempol. Jempol satunya lagi untuk Casey Lee, semoga nanti bisa menjadi Hayley Williams kedua. (**mca_trane**)

Related album

RWBY Volume 1 Score
by Jeff Williams

Tracklist

1. This Will Be the Day
2. Red Like Roses (Red Trailer)
3. Mirror Mirror (White Trailer)
4. From Shadows (Black Trailer)
5. I Burn (Yellow Trailer)
6. Gold
7. I Burn
8. I May Fall
9. Red Like Roses, Pt. II
10. I Burn (Remix)
11. From Shadows
12. Wings
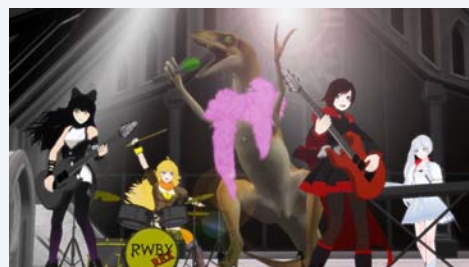
This Will Be The Day

CiRCUiT BEATS -SUPER GT 20th ANNIVERSARY-

by Various Artists (2013)

Series: Vocaloid
Composer: baker, KNOXX, ORYO, TeddyLoid, uzP, Jin, Suneohair, devilishP, Nanahoshi, PowapowaP, Lefty-MonsterP, Nakanishi Ryōsuke, Komatsu Kazuya, Yoshimitsu Taki, Ishifuro
Vocal: IA, IA GIRLSTARS
Genre: Rock, Alternative Rock, Post Rock, Hardcore, Electronica, Trance
Label: 1ST PLACE

Tak mau kalah dengan **Crypton** dengan **Hatsune Miku GT Project**-nya, **1ST PLACE** juga mencoba masuk ke ranah balapan **Super GT** melalui kolaborasi **IA X Super GT**. Beberapa kolaborasinya adalah menjadi sponsor untuk tim **Lexus Team SARD**, membentuk unit **IA GIRLSTARS** hingga album ini.

CiRCUiT BEATS adalah kompilasi *theme song* dan *supporter song* untuk merayakan 20 tahun berjalannya Super GT (dulu bernama **JGTC**). Dalam album ini terdapat *theme song* untuk perayaan 20 tahun Super GT, *theme song* Super GT season 2013, hingga 15 *supporter song* untuk beberapa tim yang berpartisipasi di kelas GT500 dan GT300.

Berbeda dengan album Hatsune Miku GT Project yang menampilkan produser obskur, 1ST PLACE menginginkan produser terbaik dalam setiap album mereka. Lihat saja produser yang tampil! Ada **Jin** yang menciptakan lagu tema **America ~We are all right!~** serta **LIVEDRIVE** yang menjadi lagu untuk tim Lexus Team SARD. Kemudian ada **Yuyoyuppe** dengan **Over the limit** sebagai lagu perayaan 20 tahun Super GT.

Untuk *supporter song* lainnya, ada **baker** dengan **sympa**. Lalu **KNOXX** dengan **DREAMER'S HIGH**. **OVERTURE** dari **ORYO**, kemudian ada **uzP** dengan **Kiseki ni**, **God only knows** dari **devilishP**, **Nanahoshi** dengan **RACER'S HIGH**, **REAL** dari **Lefty-MonsterP**, dan **Summer Queen** dari **Ishifuro**.

Tak hanya produser vocaloid kenamaan, selain itu ada juga sosok komposer top, baik dari *scene* musik Jepang maupun komposer *anime*. Sebut saja **TeddyLoid** (Panty & Stocking) dengan **Over Drive**, **Komatsu Kazuya** (Keitai Shoujo, Gokujo Seitokai) memborong dengan **Circuit DISCO** dan **Summer Songs**, **Nakanishi Ryosuke** (Kuroko no Basuke, High School DxD) dalam **HEAVENLY PLAY!**, hingga **Setsuna Drive** dari **Yoshimitsu Taki** - gitaris **9mm Parabellum Bullet**.

Kebanyakan lagu-lagu di album ini terdiri dari lagu *rock*, baik itu *alternative*, *post-rock* hingga *hardcore*. Ada juga *track* elektronik dan *trance*. *But that's not all!* CiRCUiT BEATS ditutup dengan satu lagi America ~We are all right!~ yang kali ini dinyanyikan IA GIRLSTARS. "*Idol unit*" ini tampil sepanjang seri Super GT, menyanyikan lagu-lagu yang muncul di album ini. Tapi jujur saja, melihat tugas lain mereka sebagai *umbrella girl*, saya tak terkejut mendengar kualitas vokal yang *sub-par*.

Sebenarnya masih ada satu lagu lagi, yaitu **See The Light** dari **ASY**. Namun saya tidak tahu kenapa lagu ini tidak dimasukkan ke album, dan malah dirilis dalam *single* terpisah. (**mca_trane**)

Related album

World Calling/ LIVEDRIVE
by Jin

Tracklist

1. America ~We are all right!~
2. RACER'S HIGH
3. Setsuna Drive
4. REAL
5. LIVEDRIVE
6. Over Drive
7. DREAMER'S HIGH
8. sympa
9. HEAVENLY PLAY!
10. Summer Queen
11. OVERTURE
12. God only knows
13. Kiseki ni
14. Over the limit
15. Circuit DISCO
16. Summer Songs
17. America ~We are all right!~ IA GIRL-STARS Version

LIVEDRIVE

America ~We Are All Right!~
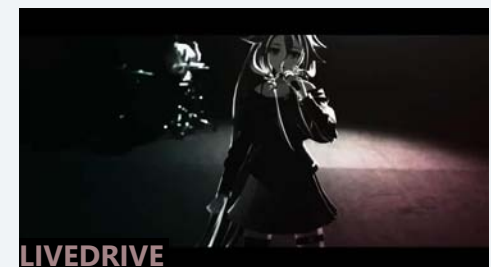
Zoshoku Gimi X≒Multiplies

by Hatsune Miku Orchestra (2012)

Series: Vocaloid
Composer: Sakamoto Ryuichi, Takahashi Yukihiro, Hosono Haruomi, John Lennon, Paul McCartney, Archie Bell, PAw Laboratory
Vocal: Hatsune Miku, Kagamine Rin, Megurine Luka, Yuzuki Yukari, Fujita Saki, Asakawa Yuu
Genre: Electronica, New Wave
Label: U/M/A/A

Zoshoku Gimi X≒Multiplies (baca: **near equal**) adalah album *cover* **Yellow Magic Orchestra** kedua dari **Hatsune Miku Orchestra**. Dibandingkan dengan album *self-titled* mereka yang pertama, *scope* album kedua ini jauh lebih besar karena menampilkan pula **Rin**, **Luka**, serta **Yukari**. Yukari tak sendirian sebagai vocaloid generasi 3 di album ini, karena disinilah *soundbank* **English Miku** versi *beta* diuji dengan lagu *demo*. Ya, kebanyakan lirik di album ini ditulis dalam bahasa Inggris.

Tak hanya menyajikan musik-musik *cover* YMO, semangat grup musik legendaris itu juga ditampilkan melalui berbagai sketsa pendek berjudul **HMO On the Air** yang muncul sebagai selingan setiap *track*. Sketsa seperti ini juga muncul di album YMO berjudul **Zoshoku** (1980). Bagian menariknya, ada **Fujita Saki** dan **Asakawa Yuu** yang pasti kalian sudah tahu peran mereka. Selain itu mereka juga akan mencoba peran lain, misalnya Fujita sebagai masinis kereta dan Asakawa sebagai kucing.

Dengan susunan *track* yang sama dengan Zoshoku, kilasan intro **Jingle "YMO"** membawa kita langsung ke **Nice Age** versi English Miku. Aransemen dari **PAw Laboratory** jauh lebih nge*rock* dari versi YMO. Kemudian kita bisa mendengarkan Fujita dan Asakawa bersahut-sahutan di **Tighten Up (Japanese Gentleman Stand Up Please!)** dan **Here We Go Again~Tighten Up**, *cover* dari **Archie Bell & the Drells**. Bahkan keduanya masih tetap *in-character* sebagai Miku dan Luka. *Charm* keduanya semakin hidup dalam musik yang *upbeat*. Ah, mereka berdua memang keren.

Tetap bertahan dengan aransemen *rock*-nya, selanjutnya ada **Citizens of Science**. Bagi saya, poin menarik dari lagu ini ada pada bagian *clap* yang ritmis dan efek *vocoder* yang misterius. Selanjutnya ada cover lagu **The Beatles**, **Day Tripper** yang sangat kencang dibandingkan versi YMO.

Fujita kembali muncul sesaat dalam *intro track* instrumen **The End of Asia**. Diawali dengan musik oriental, HMO banyak berimprovisasi dengan melanjutkan lagu itu dengan komposisi yang sepertinya original, atau mungkin mereka menggabungkan The End of Asia dengan **Multiplies**, dimana seharusnya Multiplies muncul sebelum lagu ini di album aslinya.

Khusus untuk pembeli di Jepang, ada bonus lagu **Taiso** dari album YMO **Technodelic**. Keduanya tidak jauh berbeda, memiliki ketukan konstan diiringi piano yang berprogresi serasi.

Pemilik *limited edition* akan mendapatkan DVD berisi video klip, bingkai CD, dan sebuah Nendoroid Petite Miku HMO. (**mca_trane**)

Related album

X∞Multiplies (Zoshoku)
by Yellow Magic Orchestra

Tracklist

1. Jingle "YMO"
2. Nice Age
3. HMO On the Air
4. Tighten Up (Japanese Gentleman Stand Up Please!)
5. HMO On the Air
6. Here We Go Again~Tighten Up
7. HMO On the Air
8. Citizens of Science
9. HMO On the Air
10. Day Tripper
11. HMO On the Air
12. The End of Asia
13. Taiso (Japanese Exclusive Track)

Nice Age

Day Tripper

Greatest Idol

by Mitchie M (2013)

Series: Vocaloid
Composer: Mitchie M
Vocal: Hatsune Miku, Kagamine Rin - Len, Megurine Luka, MEIKO, KAITO
Genre: Electronica, J-Pop, Power Pop, Retro Pop, Disco Pop, Ballad, R&B
Label: Sony Music Entertainment Japan

Setiap harinya ada banyak produser vocaloid *rookie* yang menarik perhatian. Salah satunya adalah **Mitchie M**, yang mana EP debutnya yang berjudul **Realistic Virtual Singing** ludes terjual di Comiket 83. Produser yang namanya terinspirasi dari *drummer* Jimi Hendrix Experience, Mitch Mitchell ini memulai debutnya dengan lagu **FREELY TOMORROW**. Disini Mitchie M mengukuhkan gayanya dengan musik elektronik bergaya *retro* dan *tuning* vokal **Hatsune Miku** yang sangat halus.

Meski karirnya masih seumur jagung, Mitchie sudah mengikat kontrak dengan **Sony Music Entertainment** dan kini telah merilis album pertamanya! **Greatest Idol** menampilkan *track-track* pilihan dari EP Realistic Virtual Singing serta lagu-lagu baru. Ilustrasi kovernya digambar oleh **Yoshiyuki Sadamoto** (Neon Genesis Evangelion).

Setelah FREELY TOMORROW yang membuka album ini ada opening dari game **Project Mirai**, **Ageage Again**. Mitchie mencoba untuk mengaransemen lagu yang imut dan *poppy*. Dilanjutkan dengan **Ai Dee** bersama **Megurine Luka** di bagian *rap*. Dengarkan bagaimana alaminya suara Luka yang merapalkan deretan lirik dalam empat bahasa!

Selanjutnya Mitchie mencoba membuat Miku merapalkan *mad mantra* ala Motteke! Serafuku! di **Viva Happy**. Apakah sama adiktifnya dengan *opening* Lucky Star itu? Dengan *hook part* di bagian *reff*, kenapa tidak? Setelahnya, kembali lagi ke *retro pop* kekinian di **Bye Bye Blue Memory**.

Sebagai pengganti **cosmic ballad** yang tidak masuk ke *album*, ada lagu *ballad* berjudul **Aizu**. *Backing vocal* dari karakter lain tak kalah baiknya dengan suara miku yang sangat *crisp*. *Tone* kembali berubah di **Eazy Dance** dengan musik *dance R&B*.

Ada melodi yang cukup *easy-listening* dalam **Kanashimi wa Aijou no You ni**, lalu kembali lagi ke irama *dance* dalam **Tanki Nonki Danshi**. **Idol wo Sakase** adalah lagu pertama Mitchie dimana Miku berbicara layaknya manusia. *Other than that*, ini adalah musik *power pop idol* yang bagus.

Di **Believe**, ada *synth* yang cukup epik. Irama *upbeat* muncul dalam **City Boy**. And *finally*, album ini ditutup dengan Birthday Song for Miku yang dinyanyikan **Rin**, **Len**, Luka, **MEIKO** dan **KAITO**.

Overall, this is a great album. Mitchie telah tampil beda dengan kemampuan *tuning* vocaloid mendekati suara manusia. Mungkin tak butuh waktu lama bagi Mitchie untuk bisa sejajar dengan **Jin** yang juga memulai karirnya sebagai *rookie*. (**mca_trane**)

Related album

Realistic Virtual Singing
by Mitchie M

Tracklist

1. Freely Tomorrow
2. Ageage Again
3. Ai Dee
4. Viva Happy
5. Bye Bye Blue Memory
6. Aizu
7. Eazy Dance
8. Kanashimi wa Aijou no Youni
9. Tanki Nonki Danshi
10. Idol wo Sakase
11. Believe (ver.HD)
12. City Boy
13. Birthday Song for Miku
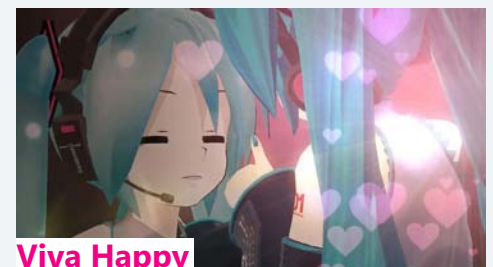
Viva Happy

Birthday Song for Miku

Golden Time

by Horie Yui / Golden Time (2013)

Hand in hand let's go party night!
Kokoro odoru tomerarenai no
Naite waratte kimi to no kioku
zutto wasurenai

Hontou no jibun wa doko ni iru to ka
Otona ni naru tte taihen de
Ima wo wasuretemo ii ka na
Yoru ga matte iru kara

Kokoro wo hazumase aeru toki wo
Hashagimawareba
Tsutaetai omoi ni ima
Kidzuite shimaisou de

Kako to mirai osorete itemo
Karappo no mama ja ugokenai
Tanoshimeba it's all right!
Hajimeyou

*
Ya na koto subete wasurete kimi to issho ni odoriakaseba
Motto suteki na jibun ni nareru
sonna ki ga suru no
(Let's get together)
Owaranai golden time gyutto
chikadzuku kimi to no kyori wa
Tsukazuhanarezu mawari michi
demo taisetsu ni shitai

Yume miru jibun wa doko ni iru to ka
Mirai nante wakaranai
Aru ga mama de ikitai no!
Yoru wa matte kurenain dakara

Suki to kirai osorete itemo
Kokoro wa ima uso wa tsukenai
Tsutaenakya Never give up
Hajimeyou

**
Ya na koto subete wasurete
hazukashisa wo kanagurisutetara
Motto suteki na jibun ni nareru
sonna ki ga suru no
(Let's get together)
Hajimari wa golden time ano toki
tsumugiatta kotoba
Sore wa tashika ni eien ni mieta
yume no tsudzuki ne

Mune hatte arukou
Hajimeyou

***
Me to me ga au shunkan tanoshii
hodo setsunaku natte
Bootto shitetara yoake wa sugu ni
oikakete kuru yo
(Let's get together)
Hand in hand let's go party night!
Kokoro odoru tomerarenai no
Naite waratte kimi to no kioku
zutto wasurenai

Korekara no koto mo koremade no koto mo
Sukoshizutsu chanyo subete wo
ukeirerareru
Shinjirareru
Kimi ga iru nara

"Golden Time" opening song

Composed & Arranged by Kohei by SIMONSAYZ
Lyrics by Yoshida Shiori
Vocal by Horie Yui

Yeah Oh Ahhh Oh!

by supercell / Zigaexperientia (2013)

HAL College of Technology & Design CM song

Composed & Arranged by ryo
Vocal by Koeda

Di album terbaru supercell - Zigaexperientia, ryo lebih banyak bereksperimen dengan musik rock yang minim line-line piano. Yeah Oh Ahhh Oh! misalnya yang banyak dipengaruhi musik rock and roll. Bahkan Koeda saja bisa puas bernyanyi sekencang-kencangnya.

One, Two
One, Two, One, Two
Yeah Yeah!!

Yeah Oh Ahhh Ooh!
Yeah Oh Ahhh Oh!
Yeah Oh Ahhh Ooh!
Ooh Ooh Oh!
Yeah Oh Ahhh Ooh!
Yeah Oh Ahhh Oh!
Ooh!
(Get on your feet boys)

ii ko ni shi teru no dare no tame?
Stand up tachiagare Baby
Aitsu-ra o mikaesu no sa Ready go
Which are you dotchi ka erande
Sukinakoto shite ikite ku no to
Jibun ni uso tsuite ikite ku no to
(OK)

Itsu karadarou yume nanteda toka
Honto no jibun wa kon'na n janai toka
Kotae wa itsu datte shinpuruizubesutoda

*
Break out jibun jishin
Tachimukae Say naritai mono hora
Son'na kyoukai-sen tobikoe rareru kiminara zettai
I don't want to lose no no
Kanjou Push shite Never give up
Koukai suru no wa kyou de saigo
Omouga mama sa jiyūna nda yo
Saisho kara sou kimi wa ne Ah!
(Yeah)

Dousenara ichiban o mezase
Make up jibun no susumu michi
Dare mo oshiecha kurenai Answer
I love you manabe kono sekai
Nani ka nasou to sureba itsumo
Nasou to shinai yatsu ga iu nda
(Oh Yeah)

"Kimi no sore tte sa kutte ken no?" Toka
"Son'na no mama wa yurushimasen" toka
Kotae wa itsu datte `yatte minakya wakan'nai'da

**
Break out jibun jishin
Tachimukae Say naritai mono hora
Son'na kyoukai-sen tobikoe rareru kiminara zettai
I gotta soul joudanjanai
Darekaga kimeta rēru nante
Koukai suru no wa kyou de yameda
Omouga mama sa jiyūna nda yo
Saisho kara sou kimi wa ne Ah!
(Yeah Yeah)

Kotae wa itsu datte shinpuru izu besuto da

***
Break out jibun jishin
Tachimukae Say naritai mono hora
Son'na kyoukai-sen tobikoe rareru kiminara zettai
Dare datte saisho wa Beginner
Taisetsuna no wa ima no akushon
Koukai suru no wa kyou de baibai
Omou ga mama sa jiyūna nda yo
Saisho kara sou kimi wa ne

Golden Week

Meskipun sekarang sudah Q4 tahun 2013 (saat tulisan ini dibuat) tapi tidak ada salahnya berbagi informasi mengenai Golden Week yang biasa terjadi di penghujung bulan April hingga awal bulan Mei. Golden Week adalah salah satu masa yang paling dinantikan oleh masyarakat Jepang. Karena dimasa ini-lah masyarakat Jepang bisa menikmati waktu yang berharga bersama keluarga. Entah, menikmati waktu bersama keluarga di rumah atau *mudik* bahkan liburan ke luar negeri. Yang pasti dimasa ini masyarakat jepang tidak akan dipusingkan dengan urusan kantor atau sekolah/kuliah. It's time to Vacation!!

Golden Week (ゴールデンウィーク) atau biasa disingkat GW adalah periode di akhir bulan April hingga awal bulan Mei di Jepang yang memiliki serangkaian hari libur nasional. Periode Golden Week bergantung pada tahunnya, biasanya dimulai tanggal 29 April sampai dengan 5 Mei, hari libur bisa lebih panjang apabila ada *hari kejepit* (red : harpitnas) dan akhir pekan.

Golden Week (GW) juga biasa disebut *Ōgata renkyū* (大型連休 , liburan berurutan skala besar) atau *Ōgon shūkan* (黄金週間 , minggu emas). Sejak tahun 2007 sepanjang periode Golden Week ada 4 hari libur nasional :

Hari Showa (29 April)
Hari Peringatan Konstitusi (3 Mei)
Hari Hijau (4 Mei)
Hari Anak (5 Mei)

Selain itu, perusahaan dan industri juga meliburkan diri pada tanggal 1 Mei untuk memperingati *Hari Buruh* (May Day/*Rōdōsai*), walaupun bukan hari libur resmi di Jepang.

Pada periode Golden Week ini merupakan masa tersibuk bagi jasa transportasi dan pariwisata. Banyak masyarakat yang memanfaatkan masa liburan ini untuk *pulang kampung* (red : mudik) dan berwisata di dalam negeri (di Jepang tentunya) atau berwisata ke luar negeri. Dan pada masa ini pula dapat dipastikan stasiun, dan bandara akan dipenuhi oleh penumpang yang akan berlibur. Tak hanya itu harga tiket pesawat, tarif hotel dan paket wisata akan melonjak drastis. Bahkan, jalan tol yang harusnya "bebas hambatan"

ゴールデンウィーク

menjadi terhambat karena macet.

Istilah Golden Week merupakan salah satu contoh kosakata bahasa Jepang yang ditulis dan dibaca seperti bahasa Inggris tapi merupakan istilah bahasa Jepang (wasei-eigo). Setelah pemerintah Jepang menetapkan undang-undang hari libur pada tahun 1948, gedung-gedung bioskop kebanjiran penonton yang menghabiskan hari libur di akhir bulan April dan minggu pertama bulan Mei dengan menonton film. Pada waktu itu siaran televisi belum ada dan rakyat senang menghabiskan liburan dengan pergi menonton bioskop, berbelanja di toko serba ada, atau bepergian ke tempat wisata yang dekat-dekat.

Matsuyama Hideo dari perusahaan film Daiei Motion Picture menyebut minggu liburan ini sebagai “minggu paling luar biasa” bagi industri film di Jepang dan menamakannya “Golden Week”. Istilah ini secara luas dipakai di kalangan pemilik gedung bioskop sebelum akhirnya dikenal masyarakat luas. Penjelasan lain mengatakan istilah Golden Week dipinjam dari kalangan stasiun radio di Jepang yang menyebut jam siar dengan pendengar terbanyak dengan istilah “Golden Time”.

NHK dan beberapa surat kabar tidak lagi menggunakan istilah Golden Week, melainkan *Ōgata renkyū* (liburan berturutan skala besar). Media massa mengemukakan berbagai macam alasan untuk tidak menggunakan istilah Golden Week. Di antaranya, media massa enggan meminjam istilah dari dunia film, penulisan dengan katakana yang memakan tempat, hingga pertimbangan adanya pemirsa dan pembaca surat kabar yang tidak semua dapat berlibur panjang.

Golden Week tidak hanya terjadi di Jepang saja. Tapi di negeri Tirai Bambu (China) juga terjadi yang namanya “Golden Week”. Lalu, apa bedanya Golden Week Jepang dengan Golden Week China? Tentu saja, berbeda di hari liburnya. Kalau di China Golden Week terjadi saat Tahun Baru Imlek (sekitar akhir bulan Januari hingga awal Februari) dan Hari Nasional Republik Rakyat Cina (sekitar tanggal 1 Oktober).

TAP TO START

Mahou Shoujo Madoka Magica TPS featuring Akemi Homura

Dev: Frontier Works | Genre: TPS | Platform: Android

Ini adalah bagian pertama dari seri game **Mahou Shoujo Madoka Magica TPS** dari **Frontier Works**. Dengan tokoh utama **Akemi Homura**, kalian akan dihadapkan dengan berbagai level dan **Witch** yang diambil dari animenya.

Sebagai Homura, kalian akan memulai game dengan senjata pistol. Seiring permainan berjalan kalian juga akan mendapatkan senjata lainnya seperti *shotgun*, senapan, peluncur roket, *disk shooter*, hingga bom pipa.

Dites dengan mengunakan Sony Xperia TX, saya dapat menamatkan game ini dengan impresi yang cukup baik. *Virtual joystick* di layar dapat menerima input dengan baik meski kadang-kadang masih terasa *bug* kontrol yang agak mengganggu. Membidik musuh menggunakan *swipe* di layar semakin mudah dengan bantuan *target lock*. Beberapa musuh memberikan tantangan yang menarik, sementara beberapa lagi akan sangat merepotkan. Setiap kali menamatkan level dalam tingkat kesulitan berbeda, kalian akan mendapatkan *wallpaper* eksklusif yang bisa dilihat di *gallery*.

Jika kalian sedang butuh sebuah game untuk menghabiskan waktu, ini adalah game yang cocok untuk ponsel Android kalian. Masih ada game Madoka TPS lainnya dengan tokoh berbeda. (**mca_trane**)

Namco High adalah jawaban dari **Namco Bandai** untuk membuat *visual novel* berdasarkan IP yang mereka miliki. Dikembangkan oleh **ShiftyLook**, divisi *retro gaming* milik Namco Bandai, Namco High juga ditukangi oleh direktur kreatif **Andrew Hussie**. Pencipta serial **Homestuck** ini menyumbangkan keahlian dan pengalamannya untuk mengembangkan cerita dari Namco High.

Game ini berkisah tentang **sepupu** dari **pangeran** yang jadi tokoh utama dari **Katamari Damacy**. Ceritanya dimulai ketika sepupu dan teman-teman sekelasnya dihukum. Kepala sekolah **Dig Dug** dan asistennya, **King** mengawasi mereka.

Untuk lolos dari hukuman, Dig Dug menawarkan dua pilihan kepada sepupu: bergabung di klub bersama karakter lainnya atau bergulat dengan King. Nah, bagaimanakah kehidupan sepupu selanjutnya di Namco High?

Namco High bisa dimainkan gratis di situs ShiftyLook. Berjalan dalam HTML5, Namco High bisa dimainkan semua *browser* modern yang mendukung teknologi ini.

Tampilan antar mukanya cukup sederhana, dengan blok teks besar dan dua tombol *skip* dan *option*. Kalian bisa melanjutkan dialog dengan mengklik layar atau menekan Enter.

Karakter yang tampil kebanyakan berasal dari game-game retro milik Namco, misalnya Dig Dug, **Galaga**, **Wonder Momo**, **Ordyne**, **Rolling Thunder**, dan lain-lain. Selain itu ada juga karakter dari game modern Namco seperti dari **Klonoa**, **Taiko Drum Master**, **Tekken**, dan **Time Crisis**. Karakter-karakter dari serial Homestuck juga muncul sebagai murid pindahan. Dialog mereka tampil berbeda dari karakter biasa demi karakterisasi mereka.

SEPUPU
Katamari Damacy

MEOWKIE
Mappy

MR. DRILLER
Mr. Driller

GALAGA SHIP
Galaga
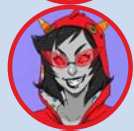
TEREZI
Homestuck

BLUE MAX
Sky Kid

JANE
Homestuck
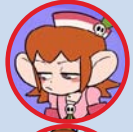
LOLO
Klonoa

DONKO
Taiko Drum Master
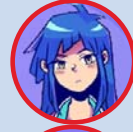
HIROMI
Burning Force

TOMARI
Ordyne

VALKYRIE
Valkyrie

AL. B. TROSS
Rolling Thunder

AKIHO
Wonder Momo

RICHARD
Time Crisis
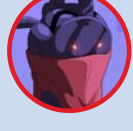
ANTI-BRAVOMAN
Bravoman

NIDIA
Dragon Spirit
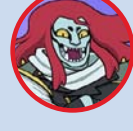
TAIRA
Genpei Tomaden

DAVESPRITE
Homestuck

GOODSMILE RACING

RACING MIKU

Satu lagi hari bersejarah bagi Hatsune Miku. 28 November ditetapkan sebagai Racing Miku Day. Sebenarnya apa sih hubungannya Miku dengan dunia balapan?

Dino Dale Carbonarre dari situs Speedhunters meliput seri terakhir ajang balapan **Super GT** di Fuji Speedway. Dalam liputan balapan kelas **GT300**, Carbonarre menemukan satu mobil **BMW** yang tidak hanya memiliki mesin gahar, tetapi juga memiliki grafis bodi yang sangat unik.

Yup, mobil itu adalah **BMW Z4 GT3** milik tim **GSR & Studie with TeamUKYO**.

Good Smile Racing didirikan oleh direktur **Takanori Aki** tahun 2010 sebagai anak perusahaan dari **Good Smile Company**. Sejak tahun 2008, GSC sudah bermitra dengan tim **Studie GLAD Racing** untuk menciptakan mobil balap kelas GT300 dengan *livery* berupa *itasha* **Hatsune Miku**. GSR juga membuka pintu dukungan bagi para fans. Sebagai timbal balik, GSR menyediakan berbagai *merchandise* gratis.

Awalnya GSR belum mendapatkan hasil yang bagus dalam balapan. GSR juga pernah berganti haluan ke tim **COX** dan menciptakan Racing Miku versi **Porsche**. Namun di tahun 2011, mereka kembali lagi dengan Studie.

Dengan susunan tim yang solid, terdiri dari direktur teknik **Ukyo Katayama** serta pembalap veteran **Nobuteru Taniguchi** dan **Tatsuya Kataoka**, Racing Miku berhasil menjadi juara Super GT seri 2011. Tahun 2012 GSR menurunkan dua Racing Miku, namun hasil yang didapatkan tak sebaik tahun lalu. GSR Miku menduduki klasemen akhir posisi 5, sementara **GSR Project Mirai** berada di posisi 22.

GSR kembali ke formasi satu mobil di tahun 2013, dan kali ini mereka berhasil mengamankan posisi 3 klasemen akhir. GSR pun menetapkan tanggal 28 November sebagai **Racing Miku Day**.

GSR & STUDIE CREW

Driver
NOBUTERU TANIGUCHI

Driver
TATSUYA KATAOKA

Driver
JÖRG MÜLLER

Studie AG Rep.
YASUAKI SUZUKI

Director / Manager
ITSUO OHASHI

Sporting Director
UKYO KATAYAMA

Supervisor / Goodsmile Rep.
TAKANORI AKI

2011

Name : Hatsune Miku Goodsmile BMW
Base Vehicle : BMW Z4 GT3
Chf. Engineer : Yasuhiro Sano

VEHICLE

Car Model : E89
Dimension : 4320 x 1927mm
Weight : 1180kg
Wheelbase : 2490mm
Tracks : 1650mm / 1680mm
Transmission : X-Track 6-speed sequential
Clutch : Sachs
Suspension : Strut / Trailing arm
Brakes : AP Racing + Project μ
Tires : Yokohama 11J-18 / 11.5J-18
Wheels : BBS 10-18 / 11-18

ENGINE

Engine Model : P65B44
Type : Watercooled V8 NA
Displacement : 4360cc
Bore-Stroke : 92 x 82mm
Restrictor : 2 x 41.2mm
Max, Power : 480hp
Max. Torque : 369lbs/ft

Lubricant : Petronas

TUNER

Engine Tuner : Schubert Motorsport
Maintenance : RS Fine

Racing Miku 2011 adalah mobil dengan basis Z4 yang sama dengan Z4 milik **Schubert Motorsport**. Mungkin kalian mengenalnya dari game **Shift 2 Unleashed**.

2012 & 2013

Name : GSR Hatsune Miku BMW
Base Vehicle : BMW Z4 GT3
Chf. Engineer : Takao Kohno

Max, Power : 515bhp
Max. Torque : -
Lubricant : Petronas

VEHICLE

Car Model : E89 Z4 GT3
Dimension : 4387 x 2012 x 1210mm
Weight : 1180kg
Wheelbase : 2509mm
Tracks : 1660mm / 1700mm
Transmission : X-Track 6-speed sequential
Clutch : Sachs
Suspension : Double Pivot Spring Traction Strut / Longitudial-mounted Control axle
Brakes : AP Racing
Tires : Yokohama 300/680R18 / 330/710R18
Wheels : BBS 12”x18 / 13”x18

ENGINE

Engine Model : S65B44KS
Type : Watercooled V8 NA
Displacement : 4360cc
Bore-Stroke : 92 x 82mm
Restrictor : 85mm

TUNER

Engine Tuner : BMW Motorsport
Maintenance : RS Fine

Mulai tahun 2012, Racing Miku mengikuti spesifikasi Z4 GT3 langsung dari BMW. Tahun 2013, BMW juga mengirimkan *test driver* **Jörg Mülle**r untuk berlaga di seri ke-5 di Suzuka.

Awalnya, GSR menggunakan artwork Miku buatan KEI untuk dijadikan itasha di mobil Z4.Mulai tahun 2010, GSR memilih satu ilustrator setiap tahunnya untuk membuat ilustrasi Racing Miku. Layaknya Yuki Miku, desain kostum setiap tahunnya akan berbeda satu sama lain. Selain itu, kostum ini juga dijadikan Nendoroid, figma, figure PVC, hingga dibuat versi nyatanya untuk dikenakan oleh para race queen.
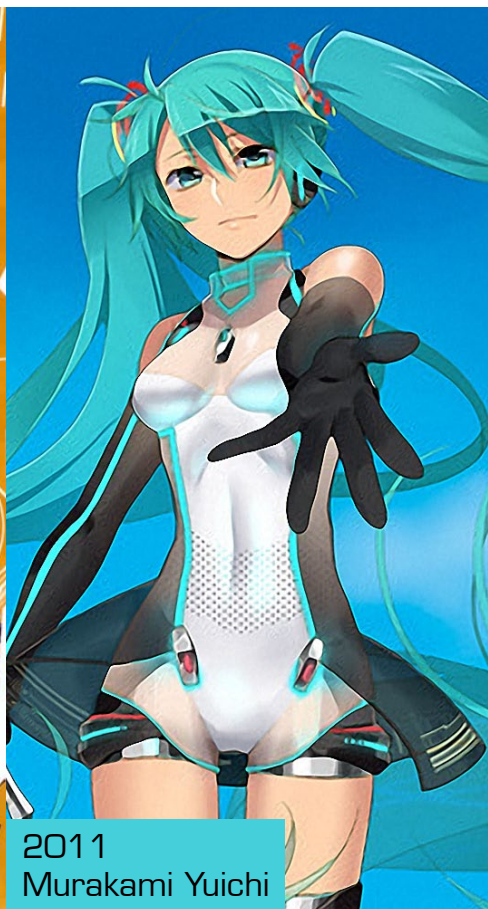
GOODSMILE RACING
4
GOODSMILE RACING
SUPER GT
SEPANG

Non Non Biyori

Anime garapan Studio Silverlink bekerja sama dengan Studio Kusanagi menuai sukses musim ini. Selain cerita yang ringan, Non Non biyori juga didukung dengan visual yang diatas rata-rata.

Sekolah Asahigaoka yang menjadi latar mengambil referensi dari sebuah sekolah tua di kota Ogawa prefektur Saitama. Kondisinya saat ini memang tidak terawat.

アニメーション制作
SILVER LINK.

企画
松本　浩
土方　隆
平岡利介（テレビ東京）
山田　昇
伊藤善之
樫村　勉
曽根田隆司
金子逸人
亀山俊樹

The Garden of Words

Makoto Shinkai yang pernah sukses dengan 5cm/s kembali menghadirkan drama romantis melalui The Garden of Words.

Seperti biasa khas dari Makoto Shinkai adalah latar animasi yang sangat memukau. Detailnya bukan main. Taman yang menjadi referensi adalah taman Shinjuku Gyoen yang terletak di kota Tokyo. Untuk masuk taman ini dikenai biaya 200 yen.

Komatsu E-ji

Bilang mengikuti serial anime Golden Time, mungkin ada baiknya tahu tentang Komatsu E-ji. Dia adalah illustrator freelance yang menciptakan desain karakter light novel Golden Time.

Komatsu E-ji juga pernah terlibat beberapa judul yang cukup sukses di masanya antara lain LN Maburaho yang juga mendapat adaptasi anime, dan LN Tristia of the Deep Blue Sea.

Namun untuk manga sepertinya dia cukup kesulitan. Hingga kini baru ada satu judul yang digarap bersama penulis lain, Vita Sexualis. Komatsu E-ji lebih cocok tetap menjadi illustrator daripada mengerjakan manga.

3 x 3 Rekomendasi
Manga

Non Non Biyori

Choujigen Game Neptune - Hello New World

Shokugeki no Soma

Tonnura-san

Sakamoto-san Desu Ga?

Hanamaru Youchien

Nisekoi

Onepunch Man

Silver Spoon